

SKRIPSI

**PENGARUH PROSPEK *KARIER* , CITRA INSTITUSI DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SYARIAH DI IAIN PAREPARE**



OLEH:

AUDINA FITRA RAMADANI

2220203862202009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**PENGARUH PROSPEK *KARIER* , CITRA INSTITUSI DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
DI IAIN PAREPARE**



OLEH:

AUDINA FITRA RAMADANI

2220203862202009

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Prospek *Karier*, Citra Institusi, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Audina Fitra Ramadani

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202009

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor: B-5040/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (

NIP : 19710208 20012 2 002

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ansh Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Prospek *Karier*, Citra Institusi, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Audina Fitra Ramadani

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202009

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-5040/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Tanggal Kelulusan : 04 Juni 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua)

Ira Sahara, M.Ak (Anggota)

Dr. Besse Faradiba M.M (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S.M.E., M.Fil.Iq.
NIP. 19781101 2009 12 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Ucapan syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat strata dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Akuntansi (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Pertama-tama penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Rusli Latief dan Ibu Suryawati Subair yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan mendoakan penulis dengan tulus, menyayangi, dan memberikan semangat, bimbingan serta doa sehingga penulis diberikan kemudahan dan petunjuk oleh Allah Swt, dan menjadi garda terdepan untuk penulis yang selalu berjuang dalam mengupayakan baik tenaga maupu materi yang diberikan untuk penulis dengan baik selama ini dan memastikan menyelesaikan proses perkuliahan sampai akhir dari banyak nya rintangan yang dihadapi semoga bisa terus melihat penulis mencapai segala hal untuk bisa dibanggakan dan yang selalu diharapkan dalam diri ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku pembimbing utama. Atas segala bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis

mengucapkan banyak terima kasih. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Pd sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berkontribusi dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S.M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, M.Ak. Sebagai Ketua prodi Akuntansi Syariah, atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul.
4. Ibu Ira Sahara, M.Ak. selaku penguji utama I dan Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M selaku penguji utama II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan.
5. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Teruntuk teman seperjuangan saya my forever “Sahabat Surga”, sudah jadi lebih dari sekadar teman selama kurang lebih 3 tahun ini. Terima kasih karena selalu ada sebagai sahabat, saudara, tempat cerita, pendengar terbaik, sekaligus pemberi nasihat di setiap proses perkuliahan yang kita lewati. Terima kasih sudah menemani penulis dalam setiap proses, baik suka maupun duka, serta selalu membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan

semua tanggung jawab dan tugas yang ada. *So grateful to have you in this journey.*

8. Kepada Teman-teman KKN Desa Binaan Basseang posko 01 Kampung ratte terima kasih atas segala pengalaman, kebersamaan, kekompakan, serta pelajaran berharga yang telah dilalui selama masa pengabdian. Telah menjadi keluarga sementara yang selalu hadir dalam suka maupun duka, dan menciptakan begitu banyak kenangan, cerita yang dilewati akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Semoga pertemanan dan silaturahmi kita tetap terjaga walaupun nanti sibuk dengan jalan masing-masing.
9. Dan untuk teman-teman saya sejak SMP, yaitu Yakas, Tasya, Inna, Arseti, Pandoyo, dan Fatur, terima kasih karena masih tetap bersama sampai saat ini. Terima kasih sudah selalu menemani, menghibur dengan cerita-cerita kalian, serta tetap memberikan dukungan meskipun dari jauh.
10. Kepada pemilik NIM 181700062 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan dan proses penyusunan karya tulis ini. Terima kasih karena sudah hadir sebagai rumah tempat pulang, pendengar terbaik untuk setiap keluh kesah, serta menjadi sosok yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam berbagai hal. *Thank you for always being there*
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, Audina Fitra Ramadani, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam proses ini. Setiap perjalanan yang telah terlewati merupakan proses pembelajaran dan pendewasaan diri yang menjadikan lebih kuat, sabar, dan siap menghadapi tantangan ke depan.

Penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan- perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata, Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 20 Juni 2026
5 Muharram 1448 H

Penulis


Audina Fitra Ramadan
NIM.2220203862202009



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Audina Fitra Ramadani
NIM : 2220203862202009
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 19 November 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Prospek Karier, Citra Institusi, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2026
5 Muharram 1448 H

Penulis



Audina Fitra Ramadani
NIM.2220203862202009

ABSTRAK

Audina Fitra Ramadani, *Pengaruh Prospek Karier, Citra Institusi, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Prof. Muzdalifah Muhammadun).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh prospek *karier*, citra institusi, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling metode sample jenuh dengan jumlah responden sebanyak 78 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel prospek *karier* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Hal ini mengindikasikan bahwa peluang kerja bukan menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Sebaliknya, variabel citra institusi dan religiusitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Semakin baik citra institusi dan semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Selain itu, secara simultan prospek *karir*, citra institusi, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.

Kata kunci: Prospek *Karier*, Citra Institusi, Religiusitas, Keputusan Mahasiswa, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori	14
1. Theory of Planned Behavior (TPB)	14
2. Prospek Karir	17
3. Citra Institusi.....	22
4. Religiutas	28

5. Keputusan	32
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	46
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Instrumen Penelitian.	49
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Hasil Penelitian	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	76
C. Pembahasan.....	93
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XXVII

DAFTAR TABEL

NO.	JUDUL	HALAMAN
1.1	Jumlah Mahasiswa Studi Akuntansi Syariah	2
3.1	Skala Likert	46
3.2	Definisi Operasional Variabel	48
3.3	Kisi- Kisi Instrumen	50
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Sumber Informasi	64
4.4	Distribusi Jawaban Responden Variabel Prospek Karier (X1)	64
4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Citra Institusi (X2)	68
4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X3)	71
4.7	Distribusi Jawaban Responden Keputusan (Y)	74
4.8	Hasil Analisis <i>Descriptive Statistics</i>	77
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X1 , X2, Dan X3	79
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	81
4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 X2, Dan X3	82
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	82
4.13	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	83
4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	85
4.15	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	88
4.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	88
4.17	Hasil Uji T (Parsial)	90
4.18	Hasil Uji F (Simultan)	93
4.19	Uji R ² (Koefisien Determinasi)	94

DAFTAR GAMBAR

NO.	JUDUL	HALAMAN
2.1	Kerangka Pikir	39
4.1	Hasil Uji Grafik P-Plot	84
4.2	Hasil Uji Histogram	85
4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87



DAFTAR LAMPIRAN

NO.	JUDUL	HALAMAN
1	Instrumen Penelitian	I
2	Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi	XIII
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	XIV
4	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	XV
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	XVII
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	XVII
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	XVII
8	R tabel dan T tabel	XVIII
9	Hasil Analisis <i>Descriptive Statistics</i>	XX
10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, Dan X3	XX
11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	XX
12	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	XXI
13	Hasil Uji Grafik P-Plot	XXI
14	Hasil Uji Histogram	XXII
15	Hasil Uji Multikolinieritas	XXII
16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	XXIII
17	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	XXIII
18	Hasil Uji T (Parsial)	XXIV
19	Hasil Uji F (Simultan)	XXIV
20	Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	XXIV
21	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXV
22	Dokumentasi Penelitian	XXVI
23	Biodata Penulis	XXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*
 هَوْلَ: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أِيْـَٔ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِيْـَٔ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُوْـَٔ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: <i>Māta</i>
رَمَى	: <i>Ramā</i>
قِيلَ	: <i>Qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>Al-hikmah</i>

5. Sayddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ˆ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>

نُعَم : *Nu'ima*

عَدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa

Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abu al-Walid Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
SAW.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
- Ed : Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, makai a bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s)
“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).
- et al. : Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkat dkk.
 (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Volume. Dipakai untuk menunjukkan umlah jilid sebuah buku atau
- Vol. : ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.
- No. :



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.¹ Di tengah era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan profesional serta integritas moral yang baik.² Oleh sebab itu, pendidikan tinggi menjadi salah satu sarana strategis dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi maupun sosial.

Perkembangan jumlah perguruan tinggi dan beragamnya program studi yang tersedia membuat calon mahasiswa dihadapkan pada banyak pilihan pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan keputusan dalam memilih program studi menjadi proses yang cukup kompleks karena berkaitan dengan masa depan akademik dan karir mahasiswa. Pemilihan program studi tidak hanya dipengaruhi oleh minat individu, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan luar. Calon mahasiswa pada umumnya akan mempertimbangkan program studi yang dinilai mampu memberikan kualitas pendidikan yang baik, memiliki reputasi institusi yang positif, serta sesuai dengan nilai dan keyakinan yang dimiliki.³ Perguruan tinggi keagamaan Islam juga memiliki

¹ Amich Alhumami, "Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan Untuk Mewujudkan SDM Unggul Yang Produktif," *Bappenas Working Paper* 8, no. 3 (2025).

² Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Perubahan Sosial Dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

³Riana T. Mangesa, Mustari S. Lamada, and Ayu Khaerunnisa, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi Di Program Studi

peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki dasar nilai-nilai keislaman yang kuat. Salah satu perguruan tinggi Islam yang terus mengalami perkembangan adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. IAIN Parepare memiliki beberapa fakultas dan program studi yang cukup diminati oleh masyarakat, salah satunya adalah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program studi Akuntansi Syariah mengalami pertumbuhan yang baik. Dilihat dari data akademik terkait jumlah mahasiswa di program studi Akuntansi Syariah selama tiga tahun dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 menunjukkan angka yang positif. Berikut ini data yang diperoleh dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare :

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2023	75
2024	72
2025	78

Sumber: Arsip Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2025.

Berdasarkan data pada Tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa Program Studi Akuntansi Syariah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Berdasarkan data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah pada tahun 2023 sebanyak 75 orang, tahun 2024 sebanyak 72 orang, dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 78 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi Syariah memiliki daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa sehingga mampu mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah peminat setiap tahunnya.

Meningkatnya jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga menjadi pertimbangan mahasiswa ialah prospek karir. Prospek karir merupakan gambaran mengenai peluang kerja, jenjang karier, kestabilan pekerjaan, serta peluang pengembangan diri pada masa mendatang. Dalam menentukan pilihan program studi, sebagian mahasiswa cenderung mempertimbangkan apakah program studi tersebut mampu memberikan peluang kerja yang baik setelah menyelesaikan pendidikan.⁴ Program Studi Akuntansi Syariah dipandang memiliki peluang kerja yang cukup luas seiring berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia. Lulusan Akuntansi Syariah memiliki kesempatan bekerja di berbagai sektor, seperti perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, instansi pemerintahan, maupun sektor swasta.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tidak selalu didasarkan pada pertimbangan prospek kerja/karir semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain yang dianggap lebih penting oleh mahasiswa.

Selain prospek karier, Citra institusi merupakan persepsi, kesan, atau gambaran yang terbentuk di benak masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan berdasarkan pengalaman, informasi, maupun interaksi yang terjadi. Citra ini mencerminkan bagaimana suatu institusi dinilai dari segi kualitas, reputasi, serta pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa. Citra institusi menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian dalam memengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi. Citra institusi menggambarkan bagaimana sebuah perguruan tinggi dipersepsikan oleh masyarakat berdasarkan reputasi akademik, kualitas pendidikan, kelengkapan fasilitas, kompetensi dosen, relevansi kurikulum, serta strategi komunikasi institusional yang dijalankan. Ketika citra institusi terbentuk secara

⁴Hendrik Darmawan, "Megenal Prospek Kerja Daan Bagaimana Mendapatkannya," LinovHR, 2026.

⁵Alifia Rakasiwi, "Prospek Bisnis : Pengertian Dan Tips Jitu Memaksimalkannya," Triagonal Software, 2022.

positif, kepercayaan calon mahasiswa cenderung meningkat karena mereka menilai bahwa program studi tersebut mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan prospek karir yang menjanjikan. Sebaliknya, citra yang kurang dikenal atau dianggap tidak kompetitif dapat menurunkan minat pendaftar, meskipun program studi tersebut sebenarnya memiliki kualitas yang baik.⁶

Citra institusi juga dipandang sebagai faktor penting dalam menarik minat calon mahasiswa. Citra yang baik dapat menjadi “alat” yang kuat untuk memengaruhi persepsi dan keputusan individu dalam memilih suatu lembaga pendidikan.⁷ Dengan kata lain, semakin positif citra yang dimiliki suatu perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Dalam pendidikan tinggi, citra institusi memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh secara nyata terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat studi.⁸ Sebagai perguruan tinggi Islam negeri, IAIN Parepare tentunya perlu membangun citra institusi yang baik agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, baik perguruan tinggi Islam maupun perguruan tinggi umum. Citra institusi yang positif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan sehingga mampu menarik minat calon mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah.⁹

Selain citra institusi yang menunjukkan kualitas perguruan tinggi di kalangan masyarakat, ada pertimbangan lain dari mahasiswa untuk memutuskan menempuh

⁶Muhammad Fathur Irvandi, “The Influence Of Religious Values , Prestige , Family Environment , And Knowledge Of Islamic Accounting On Career Selection In Islamic Financial Institutions,” n.d., 2024–39.

⁷Dhita Wikansari and Yugih Setyanto, “Humas Dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Melalui Media Sosial Instagram,” *Kiwari* 2, no. 2 (2023).

⁸Sinta Apriyani, Najwa Khoerunnisa, and Reminta Lumban Batu, “Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Swasta,” *SEIKO: Journal of Management and Business* 8, no. 2 (2025).

⁹Indonesian Interdisciplinary Journal and Sharia Economics, “Students ’ Interest In Pursuing Careers In Islamic Financial,” 2025, 12745–64.

studi di perguruan tinggi, yaitu faktor religiusitas yang dipahami sebagai bentuk hubungan spiritual antara individu dengan Allah SWT, dan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih arah karier.¹⁰

Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih program studi yang dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai Islam. Program Studi Akuntansi Syariah dipandang tidak hanya memberikan pengetahuan di bidang akuntansi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, religiusitas diduga turut menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Penelitian Khoiruddin¹¹ menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarier dan kecenderungan memilih bidang yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pemilihan program studi di perguruan tinggi merupakan bentuk perilaku terencana yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan religius. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa prospek karir, citra institusi, dan faktor internal mahasiswa menjadi determinan penting dalam membentuk keputusan mahasiswa memilih suatu program studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap reputasi institusi dan peluang kerja lulusan memiliki peran besar dalam membentuk sikap dan keputusan pendidikan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, Fitriani dan Lubis menemukan bahwa prospek lapangan kerja memiliki pengaruh sangat kuat terhadap keputusan masuk mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi mencapai 92,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa

¹⁰H. K. Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro," *Community Development*, 2019, 35-52.

¹¹Khoiruddin, "Pengetahuan, Pengaruh Syariah, Akuntansi Terhadap, Religiusitas Mahasiswa, Minat Mahasiswa, Pada Konsentrasi, Akuntansi Uin, Syariah Ekonomi, Fakultas Ilmu, D A N Islam, Universitas Sultan, Negeri Kasim, Syarif," 2021.

mahasiswa cenderung mempertimbangkan jaminan masa depan dan peluang kerja sebagai dasar utama dalam menentukan pilihan program studi.¹²

Namun demikian, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari menunjukkan bahwa prospek karier berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.¹³ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa citra institusi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa karena reputasi perguruan tinggi menjadi salah satu pertimbangan penting bagi calon mahasiswa. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan bahwa prospek karier berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Sofyani, dan Amalia, menunjukkan bahwa prospek kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak selalu menjadikan peluang kerja sebagai pertimbangan utama dalam menentukan pilihan program studi. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti minat pribadi, citra institusi, lingkungan sosial, maupun nilai-nilai yang diyakini.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh prospek karier, citra institusi, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Selain itu, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan pada Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji kembali pengaruh prospek karier, citra institusi,

¹²H. Fitriani, A., & Lubis, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan," 2019, 45–56.

¹³Indah Permata Sari, "Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah," 2025.

¹⁴ Dida Ananda, Hafiez Sofyani, and Rizka Amalia, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi" 2, no. 2 (2024): 129–47, <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.45>.

dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. khususnya jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian membentuk niat seseorang dalam bertindak.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Prospek *Karier*, Citra Institusi, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah prospek karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare?
2. Apakah citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare?
3. Apakah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare?
4. Apakah pengaruh prospek karir, citra institusi, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh prospek karir terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.

¹⁵Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions,” *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2020.

2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh citra institusi terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.
3. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh prospek karir, citra institusi, dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis.

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang akuntansi syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah, perilaku pendidikan, dan manajemen pendidikan tinggi. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi, terutama terkait peran prospek karir, citra institusi, dan religiusitas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model konseptual dan melakukan penelitian serupa.

2. Secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya :

- a. Bagi Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare: Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pembelajaran akuntansi yang mudah dipahami, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat memotivasi mereka s di bidang akuntansi syariah.

- b. Bagi mahasiswa: Bagi mahasiswa dan calon mahasiswa, penelitian ini memberikan informasi mengenai pentingnya prospek karir dan citra institusi dalam menentukan pilihan program studi. Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana religiusitas berperan dalam membentuk minat akademik, sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan yang lebih matang dalam memilih jurusan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian terkait keputusan memilih program studi, baik dengan memperluas variabel, memperdalam aspek teoritis, maupun membandingkannya dengan konteks kampus lain. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai nilai manfaat yang luas, baik bagi pengembangan keilmuan, institusi pendidikan, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pendidikan akuntansi syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menjadi acuan penting dalam penelitian ini karena membahas topik yang serupa mengenai pengaruh prospek karier, citra institusi, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, khususnya pada bidang akuntansi syariah. Melalui kajian ini, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana penelitian sejenis telah dilakukan, menemukan kesenjangan penelitian (research gap), serta merumuskan kontribusi yang dapat diberikan melalui penelitian yang baru.

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik “Pengaruh Prospek Karier, Citra Institusi, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah” antara lain dilakukan oleh Kadeni & Pangesti, Fitriani & Lubis, Fajar Surya Tama, Indah Permata Sari, Khoiruddin, dan Ananda dan Hans. Masing-masing penelitian tersebut memberikan gambaran yang berbeda terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih program studi atau menekuni bidang akuntansi syariah, baik dari sisi peluang karier, persepsi terhadap lembaga pendidikan, maupun nilai-nilai religiusitas individu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kadeni & Pangesti berjudul “*Pengaruh Minat, Citra Kampus dan Kesempatan Kerja terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi*” menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa citra kampus dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi positif terhadap institusi serta

prospek karier yang menjanjikan dapat mendorong mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya.¹⁶

2. Penelitian Fajar Surya Tama , Maria Agatha Sri Widya H berjudul “*Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung*” menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, begitu juga dengan akreditasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa citra institusi menjadi faktor penting dalam menarik minat mahasiswa. Namun, ada juga penelitian yang menemukan bahwa citra tidak selalu menjadi faktor utama. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh citra masih belum konsisten, sehingga perlu diuji kembali, khususnya pada mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Parepare dengan mempertimbangkan prospek karier dan religiusitas.¹⁷
3. Berbeda dari kedua penelitian tersebut, Penelitian oleh Indah Permata Sari dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas terhadap Keputusan Memilih Prodi Akuntansi Syariah*” menemukan bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh signifikan, namun religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Temuan ini memberikan sudut pandang bahwa religiusitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan program studi berbasis syariah.¹⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitria yang judulnya “ *Pengaruh citra lembaga dan kelompok referensi terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah di MTS N 3 PATI* ” mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hasil penelitian

¹⁶Pengaruh Minat and Citra Kampus, “Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 4, 2023 | 2565,” 2023.

¹⁷Adriza, *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi (Dilengkapi Dengan Hasil Penelitian Menggunakan SEM)* (Deepublish, 2015).

¹⁸Sari, “Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah.”

menunjukkan bahwa tidak semua variabel yang diteliti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi dan karakteristik masing-masing individu. Temuan tersebut mengindikasikan adanya perbedaan hasil dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa faktor tertentu memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji kembali pengaruh variabel prospek karier, citra, dan religiusitas dalam konteks yang berbeda, yaitu pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.¹⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Sofyani, dan Amalia berjudul “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi*” menunjukkan temuan yang berbeda. Dalam kajiannya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi, diketahui bahwa prospek kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa prospek karier justru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat maupun keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan secara empiris terkait pengaruh prospek kerja. Oleh karena itu, variabel ini masih penting untuk diteliti kembali pada konteks dan objek yang berbeda, khususnya pada mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.²⁰

¹⁹Anis Fitria, “Pengaruh Citra Lembaga Dan Kelompok Referensi Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Di Mts N 3 Pati,” 2021.

²⁰Dida Ananda, Hafiez Sofyani, and Rizka Amalia, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi” (2024): 129–47, <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.45>.

6. Penelitian oleh Hans Christian Wijaya berjudul "*Faktor-faktor penentu keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi: studi empiris pada kampus x di makassar*" menunjukkan bahwa tidak semua faktor berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti akademik, fasilitas, keuangan, sosial, dan strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan, sedangkan lokasi dan pengalaman mahasiswa justru berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan karena ingin menguji kembali faktor lain seperti prospek karier, citra, dan religiusitas dalam konteks mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.²¹

Secara umum, hasil analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesamaan terutama dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif, fokus utama pada variabel minat memilih program studi, serta keterlibatan faktor-faktor kognitif dan perseptual seperti persepsi terhadap prospek pekerjaan, citra institusi, dan tingkat religiusitas. Sebagian besar studi menempatkan minat akademik sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal maupun eksternal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa minat memilih suatu program studi sangat dipengaruhi oleh persepsi individu mengenai peluang karir, kualitas lembaga pendidikan, serta nilai-nilai keagamaan yang dianut.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Keunikan penelitian ini terletak pada pengintegrasian tiga variabel utama yaitu prospek karir sebagai faktor rasional dan ekonomis, citra institusi sebagai faktor perseptual dan lingkungan, serta religiusitas sebagai faktor nilai dan spiritual dalam upaya menjelaskan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Pendekatan ini dinilai lebih komprehensif

²¹Hans Christian Wijaya Gracela Marisa and Sanapang, "Faktor-Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa Dalam Di Makassar" (2025): 1262–70.

karena menggabungkan faktor-faktor yang berkaitan dengan penilaian karir, persepsi terhadap institusi pendidikan, dan aspek keagamaan yang melekat pada individu sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan akademik.

Dari aspek empiris, penelitian ini juga berupaya mengatasi kesenjangan penelitian (research gap). Berdasarkan studi literatur, masih sangat terbatas penelitian yang secara bersamaan mengkaji pengaruh prospek karir, citra institusi, dan religiusitas terhadap keputusan memilih Prodi Akuntansi Syariah, khususnya di lingkungan IAIN Parepare. Padahal, kajian ini sangat dibutuhkan mengingat minat calon mahasiswa terhadap program studi berbasis syariah masih relatif rendah di sejumlah perguruan tinggi Islam. Selain itu, temuan-temuan sebelumnya mengenai pengaruh religiusitas pun belum konsisten, sehingga penting untuk diuji kembali. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta rekomendasi praktis yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan citra institusi, memperluas informasi terkait peluang karir, dan memperkuat aspek religiusitas mahasiswa untuk meningkatkan keputusan memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

B. Tinjauan Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa minat (*behavioral intention*) merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku aktual seseorang. Minat tersebut terbentuk melalui tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi individu terhadap manfaat atau kerugian suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, sedangkan *perceived*

behavioral control mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan dan kendali dirinya dalam melakukan suatu perilaku.²²

Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan penilaian individu terhadap suatu pilihan, apakah memberikan manfaat atau tidak. Dalam penelitian ini, keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah dipahami sebagai bentuk niat perilaku yang muncul melalui proses pertimbangan rasional, sosial, dan nilai internal individu. Prospek karir diposisikan sebagai faktor yang membentuk *attitude toward behavior*, karena mahasiswa cenderung menilai pilihan program studi berdasarkan peluang kerja, stabilitas karir, potensi pendapatan, serta relevansi kompetensi lulusan di masa depan.²³ Dengan demikian, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap prospek karir lulusan Akuntansi Syariah, semakin tinggi pula keputusan mereka untuk memilih program studi tersebut.

Selanjutnya, citra institusi dipahami sebagai faktor yang membentuk *subjective norm*. Citra institusi mencerminkan persepsi masyarakat, keluarga, dan lingkungan sosial terhadap reputasi, kredibilitas, serta kualitas perguruan tinggi. Menurut Kotler dan Fox, citra institusi pendidikan berfungsi sebagai sinyal kualitas yang memengaruhi kepercayaan calon mahasiswa, khususnya ketika informasi yang dimiliki masih terbatas.²⁴ Persepsi sosial yang positif terhadap institusi pendidikan akan mendorong mahasiswa untuk memilih program studi yang berada di bawah naungan institusi tersebut. Hal ini sejalan dengan teori persepsi sosial yang menjelaskan bahwa sikap dan keputusan

²²Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 5, no. 2 (1991).

²³ Jacquelynne S. Eccles & Allan Wigfield, "Motivational Beliefs, Values, and Goals," *Annual Review of Psychology* 53 (2002).

²⁴Philip Kotler & Karen F. A. Fox, *Strategic Marketing for Educational Institutions*, 2nd ed. (New Jersey: Prentice Hall, 1995).

individu banyak dipengaruhi oleh pengalaman, informasi, serta pandangan kolektif lingkungan sosialnya.²⁵

Sementara itu, religiusitas dipandang sebagai faktor internal yang memengaruhi *perceived behavioral control*. Religiusitas mencerminkan tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan yang berperan dalam membentuk keyakinan, sikap, dan perilaku individu. Glock dan Stark menjelaskan bahwa religiusitas terdiri dari lima dimensi, yaitu keyakinan, praktik ibadah, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan pengamalan nilai agama dalam kehidupan sosial.²⁶ Dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi Islam, religiusitas menjadi faktor penting yang memengaruhi keyakinan individu dalam memilih program studi yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih bidang studi berbasis nilai-nilai Islam.²⁷ Keputusan mahasiswa dapat dijelaskan melalui teori pengambilan keputusan, yang menyatakan bahwa keputusan merupakan hasil dari proses mempertimbangkan berbagai pilihan berdasarkan informasi, kebutuhan, dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Kotler dan Keller, keputusan adalah tahap akhir dari proses perilaku konsumen setelah individu melewati beberapa tahapan, mulai dari mengenali masalah, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, hingga akhirnya menentukan pilihan. Keputusan tersebut tidak muncul secara langsung, tetapi melalui proses yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai, keyakinan, serta preferensi yang dimiliki individu, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial dan informasi yang

²⁵Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).

²⁶Charles Y. Glock & Rodney Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand McNally, 1965).

²⁷F. N. Ancok, D., & Suroso, "Psikologi Islami. Pustaka Pelajar.," n.d.

diperoleh oleh Kotler Keller²⁸, Jadi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah dapat dipahami sebagai hasil dari proses pertimbangan yang melibatkan aspek rasional terkait prospek karir, pengaruh sosial melalui citra institusi, serta nilai-nilai religius yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan secara komprehensif bagaimana prospek karir, citra institusi, dan religiusitas memengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare, baik dari aspek psikologis, sosial, maupun nilai keagamaan.

2. Prospek Karir

a) Pengertian Prospek Karir

Karir merupakan rangkaian pengalaman kerja dan peran profesional yang dijalani seseorang sepanjang kehidupannya. Karir tidak hanya dipahami sebagai pekerjaan atau jabatan tertentu, tetapi sebagai proses perkembangan individu yang mencakup kemajuan, perubahan, dan pencapaian tujuan profesional dari waktu ke waktu. Menurut Super, karir adalah pola pengalaman kerja yang berkesinambungan yang dipengaruhi oleh kemampuan, keputusan, nilai, dan lingkungan individu.²⁹

Karir merupakan suatu konsep yang terus berkembang seiring dengan pekerjaan yang dijalani seseorang. Peningkatan karir umumnya dikaitkan dengan bertambahnya pendapatan, kenaikan jabatan, prestise, dan kewenangan. Meskipun sering dianggap berorientasi pada perolehan penghasilan, karir sebenarnya mencakup rangkaian pengalaman kerja yang dilalui individu sepanjang hidupnya. Rangkaian pengalaman tersebut memberikan

²⁸Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management, 15th Ed.*, (Penerbit Pearson Education, 2016).

²⁹Donald E. Super, *The Psychology of Careers* (New York: Harper & Row, 1957).

kesinambungan, rasa aman, serta dorongan untuk berkembang, sehingga membentuk sikap dan perilaku tertentu dalam proses pencapaian tujuan karir. Selain itu, setiap individu perlu melewati tahapan-tahapan tertentu dalam proses pengembangan karir untuk mencapai kemajuan profesional.³⁰

Sejalan dengan pandangan tersebut, Greenhaus, Callanan, dan Godshalk mendefinisikan karir sebagai urutan pengalaman dan aktivitas kerja yang memberikan makna terhadap kehidupan profesional seseorang.³¹ Karir juga berkaitan erat dengan pengembangan diri, pencapaian prestasi, serta pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, karir menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan individu yang memengaruhi pengambilan keputusan pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan konsep karir tersebut, berkembang pengertian prospek karir yang berorientasi pada masa depan. Prospek karir dapat dipahami sebagai gambaran mengenai peluang dan kemungkinan perkembangan karir yang dapat dicapai seseorang setelah menempuh pendidikan atau memilih bidang tertentu. Prospek karir mencakup peluang memperoleh pekerjaan, jenjang pengembangan karir, stabilitas kerja, serta potensi peningkatan penghasilan di masa depan.

Prospek karir mencerminkan bagaimana individu memandang kemungkinan untuk memperoleh kemajuan dalam pekerjaan, seperti peningkatan jabatan, penguatan kompetensi, serta tercapainya kesejahteraan dalam kehidupan kerja. Para ahli ini menegaskan bahwa prospek karir tidak hanya berkaitan dengan promosi, tetapi juga meliputi berbagai bentuk kemajuan yang memungkinkan seseorang memperoleh tanggung jawab yang lebih besar, kemampuan profesional yang meningkat, serta rasa aman dan kepuasan dalam kariernya. bahwa prospek karir muncul dari penilaian individu terhadap peluang pengembangan diri yang disediakan oleh lingkungan kerja, seperti kesempatan

³⁰N. Agustini, *Karir Dalam Perspektif Pengembangan Sumber Daya Manusia.*, 2011.

³¹Veronica M Godshalk Jeffrey H.Greenhaus, Gerard A.Callanan, *Career Management*, 4th ed (Thousand Oaks: Sage Publications, 2010).

memperoleh pelatihan, pengalaman menantang, dan jalur *karier* yang jelas. Ketika seseorang merasa bahwa tujuan kariernya sejalan dengan peluang yang tersedia, prospek karir tersebut dinilai baik. Selain itu, prospek karir yang positif biasanya memberikan stabilitas, pendapatan yang cukup, serta peningkatan kualitas hidup.³²

Prospek karir merupakan gambaran menyeluruh tentang kemungkinan pertumbuhan karir yang dapat diraih seseorang, yang mencakup aspek kemajuan jabatan, pengembangan keterampilan, pengalaman profesional, hingga kesejahteraan kerja. Hal ini menjadikan prospek karir sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan individu dalam memilih bidang studi atau profesi tertentu.³³

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, prospek karir diposisikan sebagai faktor pembentuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi suatu tindakan dan penilaian terhadap konsekuensi tersebut.³⁴ Dalam penelitian ini, keyakinan mahasiswa terhadap peluang kerja, perkembangan karir, serta manfaat ekonomi lulusan Program Studi Akuntansi Syariah akan memengaruhi sikap mereka terhadap program studi tersebut. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap prospek kariernya, maka sikap yang terbentuk akan semakin positif. Sikap positif ini kemudian mendorong munculnya niat atau keputusan mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Dengan demikian, prospek karir berperan penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa melalui pembentukan sikap, sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*.

³²H Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN., 2004).

³³ V. M. Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, *Career Management (4th Ed.)*, n.d.

³⁴ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

b) Indikator Prospek Karir

Indikator prospek karir menurut Greenhaus & Callanan dalam prospek karir yang baik harus memiliki dimensi³⁵:

1) Peluang Pengembangan Karir.

Salah satu komponen utama prospek karir adalah adanya kesempatan bagi individu untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi profesi, dan pengalaman kerja. Pengembangan karir memungkinkan individu memperoleh keahlian yang relevan sehingga mampu meningkatkan daya saing di dunia kerja. Dalam konteks mahasiswa, semakin besar peluang pengembangan kompetensi yang ditawarkan suatu bidang studi, semakin tinggi pula keputusan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut.

2) Peluang Promosi atau Kemajuan Jabatan.

Indikator ini merujuk pada persepsi mengenai kemungkinan individu untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dalam struktur pekerjaan. Menurut Greenhaus dan Callanan, prospek karir yang baik ditandai dengan adanya jalur karir yang jelas serta peluang kemajuan yang dapat dicapai sesuai dengan pengalaman dan kinerja. Peluang promosi menjadi salah satu daya tarik penting bagi individu ketika menentukan pilihan karir dan pendidikan, karena berkaitan dengan peningkatan status, tanggung jawab, dan kepuasan kerja.

³⁵G. A. Greenhaus, J. H., & Callanan, *Career Management (4th Ed.)*. (housand Oaks, CA: Sage Publications., 2006).

3) Potensi Pendapatan.

Potensi pendapatan merupakan aspek penting yang memengaruhi persepsi individu terhadap prospek karir. Greenhaus dan Callanan menyatakan bahwa kompensasi atau imbalan finansial menjadi faktor utama dalam menentukan kesuksesan karir karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan individu. Semakin tinggi potensi pendapatan yang dapat diperoleh dalam suatu profesi, semakin besar pula daya tarik bidang tersebut bagi mahasiswa yang sedang mempertimbangkan pilihan program studi.

4) Stabilitas Karir.

Stabilitas karir menggambarkan sejauh mana suatu profesi memiliki keamanan kerja dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Greenhaus dan Callanan menjelaskan bahwa individu cenderung memilih karir yang menunjukkan tingkat risiko rendah terhadap kehilangan pekerjaan serta tetap dibutuhkan oleh industri atau pasar tenaga kerja. Dalam konteks Akuntansi Syariah, meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah menjadikan kebutuhan akan tenaga akuntan syariah semakin stabil, sehingga dianggap memiliki prospek karir yang baik.

c) Hubungan Prospek *Karier* dengan Keputusan Mahasiswa

Hubungan antara prospek *karier* dan keputusan mahasiswa dapat dijelaskan melalui Theory of Planned *Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam teori ini, keputusan (behavioral intention) merupakan prediktor utama perilaku, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*.³⁶ Prospek *karier* diposisikan sebagai faktor yang membentuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yaitu evaluasi individu terhadap keuntungan dan kerugian dari suatu pilihan.

³⁶Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

Ajzen menjelaskan bahwa sikap terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi suatu tindakan serta penilaian terhadap konsekuensi tersebut. Dalam konteks penelitian ini, keyakinan mahasiswa mengenai peluang kerja, keberhasilan karir, dan manfaat ekonomi lulusan Program Studi Akuntansi Syariah akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap pilihan program studi tersebut. Apabila mahasiswa memandang bahwa Program Studi Akuntansi Syariah memiliki prospek *karier* yang baik dan menjanjikan, maka sikap mahasiswa terhadap pilihan program studi tersebut akan semakin positif.

Hubungan ini juga didukung oleh *Expectancy-Value Theory*, yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih suatu alternatif apabila dipandang memiliki nilai manfaat yang tinggi bagi masa depan. Dengan kata lain, semakin besar manfaat yang dirasakan dari prospek karir, maka semakin kuat dorongan untuk menentukan pilihan.³⁷

Dengan demikian, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, prospek karir berperan penting dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap pilihan Program Studi Akuntansi Syariah, yang selanjutnya memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut.

3. Citra Institusi

a) Pengertian Citra Institusi

Definisi citra institusi dalam konteks public relation, menurut Frank Jefknis dalam (Maulyan et al.) citra diartikan sebagai "kesan, gambaran, atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personil atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan". Citra dapat diartikan sebagai persepsi masyarakat dari adanya suatu pengalaman,

³⁷Wigfield, "Motivational Beliefs, Values, And Goals."

kepercayaan, perasaan, dan pengetahuan masyarakat itu sendiri terhadap institusi.³⁸

Menurut Philip Kotler, citra “ *image is the set of beliefs, ideas and impressions a person holds regarding an object are highly conditioned by that objects’s image*” merupakan sekumpulan keyakinan, gagasan, dan persepsi yang dimiliki individu terhadap suatu objek, yang sangat dipengaruhi oleh bagaimana objek tersebut dipersepsikan.³⁹ Dengan kata lain, citra mencerminkan pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu entitas berdasarkan informasi dan pengalaman yang diterimanya.

Citra yang baik akan memberikan dampak positif, seperti meningkatnya kepercayaan, kepercayaan pada dasarnya merupakan suatu keadaan psikologis seseorang dalam melakukan aktivitas dalam hal ini kepercayaan dalam melakukan pembelian suatu produk selain itu Kepercayaan juga menunjukkan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana seseorang tersebut memiliki keyakinan terhadap seseorang tersebut⁴⁰, reputasi, serta loyalitas publik terhadap suatu institusi. Sebaliknya, citra yang buruk dapat merusak hubungan dengan publik dan berpotensi menghambat keberlangsungan operasional institusi tersebut. Proses pembentukan citra tidak terjadi secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas produk atau layanan yang diberikan, strategi komunikasi yang diterapkan, tanggung jawab sosial institusi, serta cara institusi merespons isu maupun kritik yang muncul.⁴¹

³⁸Nabiela Alleyda Inayah, “Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Institusi,” 2025.

³⁹Philip Kotler, Manajemen Pemasaran Edisi Milenium, (Jilid I (Jakarta: Prenhallindo), 2022), hlm. 381.

⁴⁰ Besse Faradiba and Iain Parepare, “Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19” 4, no. 1 (2021): 21–28.

⁴¹R. (2023) Andriana, “Mediasi Kepuasan Dan Loyalitas Siswa Pada Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Institusi Terhadap Word of Mouth Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Jawa Timur (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang).,” 2023.

Kotler dan Keller menjelaskan bahwa citra merupakan seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek, yang kemudian memengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap objek tersebut. Dalam konteks perguruan tinggi, citra institusi berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memandang reputasi, kredibilitas, dan kualitas institusi berdasarkan informasi yang mereka peroleh dari media, keluarga, teman, ataupun pengalaman lingkungan akademik kampus. Citra yang kuat memiliki peran strategis untuk menarik mahasiswa karena menggambarkan nilai yang melekat pada perguruan tinggi tersebut.⁴²

Citra institusi pendidikan terbentuk dari persepsi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan, kompetensi tenaga pendidik, fasilitas pendukung, serta keberhasilan lulusan dalam dunia kerja.⁴³ Citra institusi yang positif akan menimbulkan rasa percaya, kebanggaan, dan keyakinan masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi, sehingga meningkatkan daya tarik institusi tersebut bagi mahasiswa. Citra institusi juga berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung antara perguruan tinggi dan calon mahasiswa. Ketika informasi yang dimiliki calon mahasiswa terbatas, citra institusi menjadi dasar utama dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kotler dan Fox yang menyatakan bahwa citra institusi pendidikan berperan sebagai sinyal kualitas (*quality signal*) yang membantu mahasiswa/ calon mahasiswa dalam mengevaluasi pilihan pendidikan yang tersedia.⁴⁴

Dalam perspektif psikologi sosial, citra institusi berkaitan erat dengan proses persepsi sosial, yaitu bagaimana individu menangkap, menginterpretasikan, dan memberi makna terhadap informasi yang diterima dari lingkungan sosial. Persepsi sosial memengaruhi sikap dan kecenderungan

⁴²K. L. Kotler, P., & Keller, "Marketing Management (14th Ed.). Pearson Education.," 2012.

⁴³Buchari alma, *manajemen pemasaran dan pemasaran jasa* (bandung: alfabeta, 2011).

⁴⁴Fox, *Strategic Marketing for Educational Institutions*.

perilaku individu dalam mengambil keputusan.⁴⁵ Oleh karena itu, citra institusi tidak hanya memengaruhi penilaian rasional mahasiswa, tetapi juga memengaruhi aspek emosional dan sosial dalam proses pemilihan program studi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa citra institusi merupakan persepsi menyeluruh masyarakat terhadap perguruan tinggi yang terbentuk melalui pengalaman, informasi, dan interaksi sosial, serta berperan penting dalam membentuk sikap dan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Citra institusi dalam penelitian ini dipahami sebagai persepsi mahasiswa terhadap kualitas, reputasi, dan kredibilitas perguruan tinggi yang terbentuk melalui interaksi sosial dan informasi yang diterima dari lingkungan sekitar. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, citra institusi diposisikan sebagai faktor pembentuk norma subjektif (subjective norm), yaitu persepsi individu mengenai pandangan dan harapan lingkungan sosial terhadap suatu pilihan perilaku.⁴⁶

Norma subjektif terbentuk dari keyakinan normatif (*normative beliefs*), yaitu keyakinan individu mengenai penilaian pihak-pihak penting seperti keluarga, teman, dan masyarakat terhadap suatu pilihan, serta motivasi individu untuk mengikuti penilaian tersebut.⁴⁷ Dalam konteks pemilihan program studi, citra institusi yang positif akan memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa lingkungan sosial mendukung pilihannya, sehingga meningkatkan keputusan untuk memilih program studi tersebut.

⁴⁵Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

⁴⁶Ajzen.

⁴⁷Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behaviour*, 2nd ed (New York: Open University Press, 2005).

b) Indikator citra institusi

1) Reputasi institusi.

Reputasi institusi mencerminkan pandangan umum masyarakat terhadap nama baik dan kredibilitas perguruan tinggi. Reputasi yang baik akan menimbulkan keyakinan mahasiswa bahwa lingkungan sosial memandang positif institusi tersebut, sehingga memperkuat norma subjektif dalam memilih program studi.

2) Pengakuan dan kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan menunjukkan tingkat penerimaan sosial terhadap kualitas dan legitimasi institusi. Dalam perspektif TPB, kepercayaan ini berfungsi sebagai tekanan sosial positif yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti pandangan lingkungan dalam menentukan pilihan pendidikan.

3) Kualitas akademik yang dipersepsikan

Persepsi terhadap kualitas dosen, kurikulum, dan proses pembelajaran membentuk penilaian sosial mengenai mutu institusi. Kualitas akademik yang baik akan memperkuat pandangan lingkungan bahwa institusi tersebut layak dipilih, sehingga memengaruhi norma subjektif mahasiswa.

4) Prestasi dan keberhasilan lulusan

Keberhasilan alumni di dunia kerja menjadi simbol pengakuan sosial terhadap institusi. Prestasi lulusan akan memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa lingkungan sosial memandang positif institusi tersebut, sehingga mendorong minat untuk memilih program studi yang berada di bawah naungan institusi tersebut.

5) Citra nilai dan identitas institusi.

Nilai-nilai yang diusung oleh institusi, seperti integritas, profesionalisme, dan nilai keislaman, membentuk identitas sosial perguruan tinggi. Identitas institusi yang kuat dan selaras dengan nilai lingkungan sosial akan memperkuat norma subjektif mahasiswa dalam mengambil keputusan pendidikan.⁴⁸

6) Citra nilai dan identitas institusi.

Nilai-nilai yang diusung oleh institusi, seperti integritas, profesionalisme, dan nilai keislaman, membentuk identitas sosial perguruan tinggi. Identitas institusi yang kuat dan selaras dengan nilai lingkungan sosial akan memperkuat norma subjektif mahasiswa dalam mengambil keputusan pendidikan.⁴⁹

c) Hubungan Dengan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi

Citra institusi merupakan persepsi publik terhadap identitas, karakter, dan Hubungan antara citra institusi dan keputusan mahasiswa dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam kerangka TPB, keputusan (behavioral intention) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Citra institusi diposisikan sebagai faktor yang membentuk norma subjektif (subjective norm), yaitu persepsi individu mengenai pandangan dan penilaian lingkungan sosial terhadap suatu pilihan.⁵⁰

Ajzen menjelaskan bahwa norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial atau pengaruh lingkungan yang dirasakan individu dalam melakukan suatu perilaku.⁵¹ Dalam konteks pemilihan program studi, persepsi positif terhadap

⁴⁸R. Glock, C. Y., & Stark, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University of California Press., 1965.

⁴⁹Glock, C. Y., & Stark.

⁵⁰Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

⁵¹ Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behaviour*.

citra institusi akan menciptakan dorongan sosial dari keluarga, teman, dan masyarakat, sehingga memperkuat keputusan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut. Sebaliknya, citra institusi yang kurang baik dapat melemahkan minat mahasiswa meskipun program studi yang ditawarkan memiliki keunggulan tertentu.

Pandangan ini sejalan dengan teori persepsi sosial yang menyatakan bahwa sikap dan keputusan individu banyak dipengaruhi oleh persepsi terhadap lingkungan sosialnya. Walgito menjelaskan bahwa persepsi terbentuk melalui proses penerimaan dan pengolahan informasi dari lingkungan sekitar, yang kemudian memengaruhi sikap dan perilaku individu.⁵² Dengan demikian, citra institusi berperan penting dalam membentuk norma subjektif yang mendorong atau menghambat keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa citra institusi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi melalui mekanisme norma subjektif sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*. Semakin positif citra institusi, semakin kuat dorongan sosial yang dirasakan mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Religiusitas

a) Pengertian religiusitas

Kata religi atau religion berasal dari bahasa latin yaitu relegere atau relegare. Maksud dari kata relegere adalah ”mengumpulkan atau membaca”, kemudian arti kata relegare adalah mengikat. Nasution menyatakan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia

⁵²Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*.

sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari.⁵³

Religiusitas merupakan salah satu konsep multidimensional yang menggambarkan sejauh mana individu meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ritual keagamaan, tetapi juga mencakup sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan internalisasi ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan pendidikan dan karier.⁵⁴

Glock dan Stark mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat keterikatan individu terhadap agama yang diwujudkan melalui lima dimensi utama, yaitu keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan konsekuensi atau pengamalan nilai agama dalam kehidupan sosial.⁵⁵ Definisi ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga memiliki implikasi nyata terhadap perilaku individu.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Ancok dan Suroso menjelaskan bahwa religiusitas merupakan sistem nilai yang berfungsi sebagai pedoman hidup individu dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.⁵⁶ Nilai-nilai religius yang terinternalisasi akan membentuk orientasi perilaku yang selaras dengan ajaran agama. Dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi Islam, religiusitas menjadi faktor penting yang memengaruhi preferensi dan kecenderungan dalam memilih program studi berbasis nilai-nilai keislaman.

⁵³Panjaitan Hadijah, D. F., "Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi," n.d., 10–26.

⁵⁴Ancok, D., & Suroso, "Psikologi Islami. Pustaka Pelajar."

⁵⁵Stark, *Religion and Society in Tension*.

⁵⁶Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

b) Indikator Religiusitas

Teori yang diungkapkan oleh Glock dan Stark memiliki lima dimensi yang mengukur religiusitas, yaitu:

1. Dimensi keyakinan (*Belief*). Mencerminkan tingkat keimanan individu terhadap ajaran pokok agama yang dianutnya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, neraka dan sebagainya.
2. Dimensi praktik keagamaan (*Ritualistic/Practice*). Menggambarkan konsistensi individu dalam melaksanakan ibadah dan ritual keagamaan. Misalnya shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah muamalah lainnya.
3. Dimensi pengalaman keagamaan (*Experiential*). Berkaitan dengan pengalaman spiritual yang dirasakan individu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, atau merasa diselamatkan oleh Tuhan.
4. Dimensi dengan pengetahuan keagamaan (*Intellectual/Knowledge*). Menunjukkan tingkat pemahaman individu terhadap ajaran, hukum, dan nilai-nilai agama.
5. Dimensi pengamalan atau konsekuensi (*Consequence*). Mencerminkan sejauh mana nilai-nilai agama memengaruhi perilaku sosial, etika, dan pengambilan keputusan individu. Misalnya perilaku suka menolong, memaafkan, tidak mencuri, tidak berzina, menjaga amanah, dan lain sebagainya.⁵⁷

Kelima dimensi tersebut digunakan sebagai indikator religiusitas dalam penelitian ini karena mampu menggambarkan religiusitas secara komprehensif.

c) Hubungan Religiusitas dengan Keputusan Mahasiswa

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), religiusitas diposisikan sebagai faktor internal yang memengaruhi *perceived behavioral*

⁵⁷ Stark, *Religion and Society in Tension*.

control, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan dan kendali dirinya dalam melakukan suatu perilaku. Ajzen menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat pelaksanaan suatu tindakan.⁵⁸ Religiusitas berperan sebagai sumber nilai dan keyakinan yang memperkuat kontrol diri mahasiswa dalam mengambil keputusan yang selaras dengan ajaran agama. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung merasa lebih yakin dan mantap dalam memilih program studi yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman, seperti Program Studi Akuntansi Syariah. Dengan demikian, religiusitas memperkuat *perceived behavioral control* dalam menentukan pilihan pendidikan.

Selain itu, religiusitas juga dapat memengaruhi sikap dan keputusan mahasiswa melalui internalisasi nilai moral dan etika. Ancok dan Suroso menyatakan bahwa nilai-nilai religius berfungsi sebagai pedoman hidup yang memengaruhi orientasi perilaku individu.⁵⁹ Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki keputusan memilih program studi yang dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, religiusitas berperan sebagai faktor internal yang memperkuat *perceived behavioral control*, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan (*behavioral intention*) mahasiswa dalam memilih program studi.

⁵⁸ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

⁵⁹ Ancok, D., & Suroso, "Psikologi Islami. Pustaka Pelajar."

5. Keputusan

a) Pengertian Keputusan

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, pengambilan keputusan (*decision making*) diartikan sebagai proses memilih suatu keputusan atau kebijakan berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini mensyaratkan adanya dua atau lebih alternatif pilihan, karena apabila hanya terdapat satu alternatif, maka keputusan pada dasarnya tidak terjadi.⁶⁰

Menurut George R. Terry, pengambilan keputusan merupakan tindakan memilih satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia dengan berlandaskan kriteria tertentu. Sementara itu, Harold Koontz dan Cyril O'Donnell menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah proses menentukan satu pilihan di antara berbagai alternatif tindakan, yang menjadi inti dari kegiatan perencanaan. Tanpa adanya keputusan, suatu rencana tidak dapat dikatakan terbentuk, karena keputusan menjadi dasar dalam menetapkan arah tindakan yang akan diambil berdasarkan sumber informasi, pedoman, maupun pertimbangan yang dapat dipercaya.⁶¹

Menurut Kotler dan Keller, keputusan adalah hasil dari proses pemilihan dua atau lebih alternatif tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan penilaian terhadap manfaat dan risiko dari setiap pilihan^{62,63}. Sementara itu, menurut Schiffman dan Kanuk, pengambilan keputusan merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara faktor internal dan eksternal individu. Pengambilan keputusan merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara faktor internal dan eksternal individu. Faktor

⁶⁰Dagun Save M, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), hlm. 381.

⁶¹Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁶² Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 184.

⁶³ K. L. Kotler, P., & Keller, *Marketing Management (15th Ed. Pearson Education., 2016)*, 195-97.

internal meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh sosial, budaya, ekonomi, serta lingkungan sekitar.⁶⁴

Dalam konteks penelitian ini, keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare merupakan hasil dari proses pertimbangan berbagai alternatif program studi yang tersedia. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, motivasi, dan nilai religiusitas, serta faktor eksternal seperti citra institusi dan informasi mengenai prospek karier. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap prospek karier lulusan, citra institusi yang baik, serta tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih mantap dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, keputusan mahasiswa tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional semata, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakini serta lingkungan sosial yang melingkupinya.⁶⁵

b) Indikator Keputusan

Menurut Schiffman dan Kanuk, keputusan merupakan hasil dari proses evaluasi berbagai alternatif yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks penelitian ini, indikator keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi meliputi:

1. Kemantapan dalam memilih program studi

Kemantapan dalam memilih program studi mencerminkan tingkat keyakinan mahasiswa terhadap pilihan yang telah ditentukan. Mahasiswa yang memiliki kemantapan tinggi umumnya tidak mengalami keraguan dan

⁶⁴Leslie Lazar Schiffman Leon G. & Kanuk, *"Consumer Behavior"* ((New York: Pearson Education, 2014), 37-40.

⁶⁵Schiffman & Kanuk, *"Consumer Behavior"* (Pearson Education, New Jersey, 2014), 112-15.

merasa bahwa Program Studi Akuntansi Syariah merupakan pilihan yang tepat.⁶⁶

2. Pertimbangan terhadap berbagai alternatif

Pertimbangan terhadap berbagai alternatif menunjukkan bahwa sebelum mengambil keputusan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan proses perbandingan terhadap beberapa pilihan program studi yang tersedia. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif berdasarkan informasi yang diperoleh. dalam proses pengambilan keputusan, individu akan mengevaluasi berbagai pilihan sebelum menentukan keputusan akhir. Oleh karena itu, semakin matang proses pertimbangan yang dilakukan, maka keputusan yang diambil cenderung lebih rasional dan tepat.⁶⁷

3. Kesesuaian pilihan dengan kebutuhan dan tujuan

Kesesuaian pilihan dengan kebutuhan dan tujuan menunjukkan bahwa program studi yang dipilih telah selaras dengan minat, kebutuhan, serta tujuan karier mahasiswa di masa mendatang. Kesesuaian ini menjadi dasar penting dalam menentukan keputusan, karena mahasiswa cenderung memilih alternatif yang paling mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan⁶⁸

4. Pengaruh informasi yang diperoleh

Pengaruh informasi yang diperoleh menggambarkan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai informasi yang diterima, baik melalui media, lingkungan sosial, maupun pengalaman pribadi. Informasi yang

⁶⁶Leslie Lazar Schiffman, Leon G. & Kanuk, *"Consumer Behavior"* ((New York: Pearson Education, 2014), hlm. 485.

⁶⁷P. & Keller K.L Kotler, *"Marketing Management"* ((Boston: Pearson Education, 2016), 195-97.

⁶⁸ Leslie Lazar Schiffman, Leon G. & Kanuk, *"Consumer Behavior."*

cukup dan relevan akan membantu mahasiswa dalam memahami setiap alternatif sehingga dapat mengambil keputusan secara lebih tepat

5. Keyakinan terhadap keputusan yang diambil

Keyakinan terhadap keputusan yang diambil menunjukkan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pilihan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi akan merasa bahwa Program Studi Akuntansi Syariah merupakan pilihan yang sesuai dengan harapan serta tujuan yang ingin dicapai.⁶⁹

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan pada dasarnya berasal dari aspek internal dan eksternal individu. Dalam penelitian ini, keputusan yang dimaksud adalah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah. Menurut Basu Swastha dan T. Hani Handoko, perilaku dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu faktor eksternal, faktor internal (individu),⁷⁰ serta proses pengambilan keputusan itu sendiri. Faktor eksternal meliputi budaya, kelas sosial, kelompok referensi, dan keluarga yang turut membentuk preferensi seseorang. Sementara itu, faktor internal mencakup motivasi, persepsi, kepribadian, konsep diri, pengalaman belajar, serta sikap individu.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut tercermin pada bagaimana mahasiswa mempertimbangkan berbagai aspek, baik dari dalam diri seperti minat, motivasi, dan religiusitas, maupun dari luar seperti citra institusi dan lingkungan sosial, sebelum akhirnya mengambil keputusan untuk memilih program studi Akuntansi Syariah. Adapun faktor eksternal dan internalnya yang meliputi:

⁶⁹ Schiffman & Kanuk, *"Consumer Behavior"* (Pearson Education, New Jersey).

⁷⁰ dan T. Hani Handoko Swastha, Basu, *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. (Yogyakarta: BPFE., 2000).

1) Faktor Eksternal

a) Kebudayaan dapat dipahami sebagai keseluruhan nilai, pola pikir, simbol, serta norma yang berkembang dalam masyarakat yang memengaruhi sikap, perilaku, kepercayaan, dan kebiasaan individu.

b) Kelas Sosial

Menurut Philip Kotler, kelas sosial merupakan pengelompokan dalam masyarakat yang bersifat relatif tetap dan tersusun secara hierarkis, di mana setiap kelompok memiliki kesamaan dalam nilai, minat, serta pola perilaku di antara para anggotanya.⁷¹

c) Kelompok-kelompok sosial dan referensi

Menurut Ujang Sumarwan, kelompok referensi (reference group) adalah individu atau sekelompok orang yang memberikan pengaruh nyata terhadap perilaku seseorang. Kelompok ini dapat berupa satu orang maupun beberapa orang, bahkan dalam jumlah yang lebih besar, yang dijadikan acuan dalam membentuk sikap maupun keputusan.

d) Keluarga.

Sementara itu, keluarga merupakan lingkungan utama tempat individu tinggal dan berinteraksi sehari-hari. Dalam konteks pengambilan keputusan, anggota keluarga memiliki peran penting karena saling memengaruhi satu sama lain, termasuk dalam menentukan pilihan terhadap suatu produk atau jasa. Dalam penelitian ini, pengaruh tersebut juga dapat terlihat pada keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

⁷¹Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hlm. 186.

2) Faktor Internal

a) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri individu yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan terhadap suatu produk atau jasa. Dalam konteks penelitian ini, motivasi berperan dalam mendorong mahasiswa untuk memilih program studi Akuntansi Syariah.

b) Persepsi

Sementara itu, menurut Philip Kotler, persepsi adalah proses di mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menafsirkan informasi yang diterima sehingga membentuk pemahaman atau gambaran yang bermakna. Persepsi ini akan memengaruhi cara individu dalam menilai dan mengambil keputusan, termasuk dalam memilih program studi.⁷²

c) Kepribadian dan Konsep diri

Setiap individu memiliki karakteristik dan kepribadian yang berbeda-beda, sehingga tidak ada dua orang yang benar-benar sama. Perbedaan inilah yang disebut sebagai kepribadian. Pemahaman terhadap kepribadian menjadi penting karena dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan. Selain itu, konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang mencakup kondisi fisik, sifat-sifat pribadi seperti kejujuran, kekuatan, dan selera humor, serta dapat meluas hingga pada kepemilikan dan hasil karya yang dimiliki.

d) Pengalaman belajar

Pengalaman belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi akibat pengalaman sebelumnya. Dalam hal ini, perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan, sangat dipengaruhi oleh proses

⁷²Philip Kotler, Manajemen Pemasaran, hlm. 240.

belajar yang telah dialami. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman belajar mahasiswa akan turut membentuk pertimbangan dan keputusan dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.

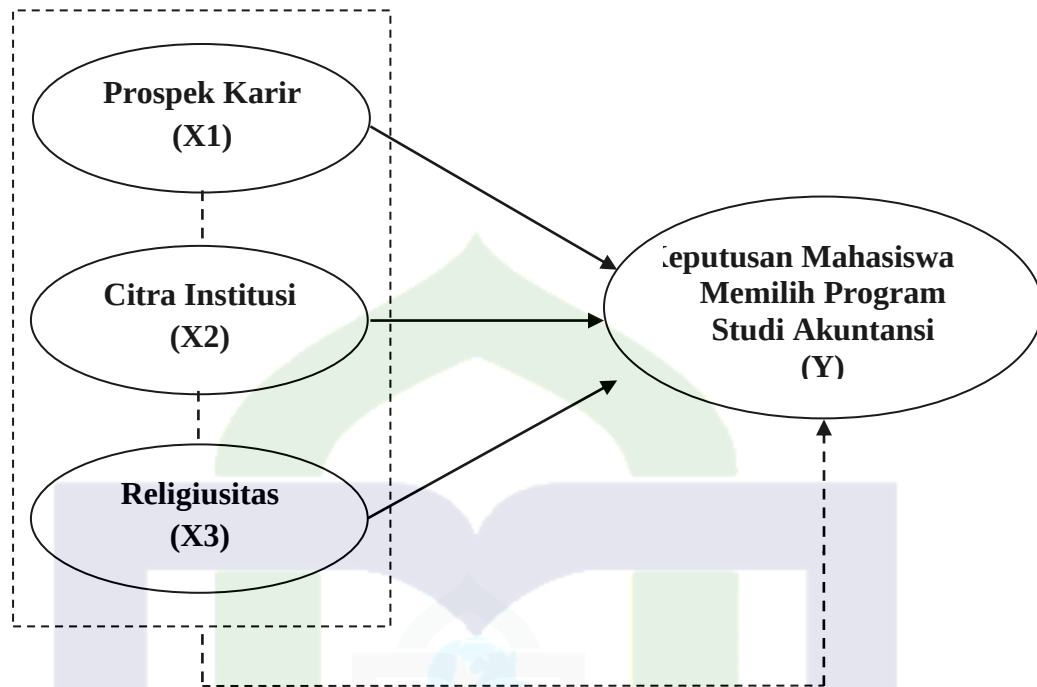
e) Sikap

Sikap (*attitude*) konsumen merupakan bentuk evaluasi atau perasaan seseorang terhadap suatu objek, apakah objek tersebut disukai atau tidak. Selain itu, sikap juga mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap berbagai atribut dan manfaat yang dimiliki oleh objek tersebut. Dalam konteks penelitian ini, sikap mahasiswa dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.⁷³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare dipengaruhi oleh prospek karir, citra institusi, dan religiusitas. Prospek karir mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap peluang dan masa depan lulusan, citra institusi berkaitan dengan reputasi serta kualitas IAIN Parepare, sedangkan religiusitas berhubungan dengan kesesuaian nilai keislaman dengan karakteristik program studi. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, persepsi yang positif terhadap ketiga faktor tersebut cenderung meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.

⁷³Anwar Prabu Mangkunegara, *Prilaku Konsumen*, ((Bandung: PT. Refika Aditam, 2002), hlm. 45.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan :

- X1 : Prospek Karir
 X2 : Citra Institusi
 X3 : Religiusitas
 Y : Keputusan mahasiswa memilih prodi akuntansi syariah.
 - - - → : Hubungan variabel secara simultan
 ———→ : Hubungan variabel secara parsial

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Disebut sebagai dugaan sementara karena jawaban tersebut masih bersandar pada teori-teori yang relevan, belum didukung oleh data atau bukti empiris yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang

bersifat teoritis atas permasalahan penelitian, bukan jawaban berdasarkan kenyataan di lapangan.⁷⁴

1. Pengaruh Prospek Karir Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Prospek karir merupakan persepsi individu mengenai peluang kerja, jenjang karir, potensi pendapatan, serta stabilitas pekerjaan pada bidang tertentu. Menurut Icek Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)*, persepsi terhadap manfaat suatu pilihan akan membentuk sikap (*attitude*) yang memengaruhi keputusan individu. Individu cenderung memilih program studi yang memberikan peluang kerja luas, kejelasan masa depan, dan keamanan secara profesional. Dalam konteks ini, prospek karir mencerminkan sikap mahasiswa terhadap Program Studi Akuntansi Syariah. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap peluang karir yang ditawarkan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa mengambil keputusan untuk memilih program studi tersebut. Penelitian Fitriani & Lubis menunjukkan bahwa persepsi tentang prospek karir memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kadeni & Pangesti bahwa kesempatan kerja merupakan salah satu pendorong utama dalam menentukan pilihan studi. Maka dari itu hipotesis penelitian ini yaitu:

H1: Prospek karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

2. Pengaruh Citra Institusi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Citra institusi merupakan persepsi masyarakat terhadap suatu perguruan tinggi, termasuk reputasi, kualitas layanan akademik, fasilitas, identitas lembaga, dan kredibilitas tenaga pendidik. Menurut Jefkins, citra yang baik mampu membentuk kepercayaan publik dan mendorong preferensi calon

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020).

mahasiswa terhadap suatu institusi. Institusi yang memiliki reputasi positif, lulusan berkualitas, dan layanan akademik yang baik akan lebih diminati dibandingkan institusi yang citranya tidak kuat.

Penelitian Kadeni & Pangesti menunjukkan bahwa citra kampus berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, di mana semakin positif persepsi mahasiswa terhadap institusi, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih program studi tersebut. Penelitian Moonti et al. juga menegaskan bahwa reputasi lembaga, sarana prasarana, serta kredibilitas akademik berkontribusi langsung terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan berbasis syariah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H2: Citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

3. Pengaruh Religiusitas Institusi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah

Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan individu. Dalam kerangka TPB, religiusitas dapat memengaruhi keputusan melalui nilai internal dan norma subjektif, yang membentuk preferensi individu terhadap pilihan yang sesuai dengan keyakinannya. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memilih program studi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk Program Studi Akuntansi Syariah. Hal ini karena keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga nilai-nilai religius yang diyakini. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa kesesuaian nilai agama dengan kurikulum dapat meningkatkan keputusan mahasiswa terhadap program studi tersebut. Walaupun terdapat studi seperti Indah Permata Sari yang menemukan hasil berbeda, mayoritas penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara religiusitas dan keputusan akademik pada

program berbasis syariah. Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H3: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Pengaruh Prospek Karir, Citra Institusi dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

Prospek karir, citra institusi, dan religiusitas merupakan faktor yang secara bersama-sama dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Dalam kerangka TPB, ketiga variabel tersebut mencerminkan kombinasi antara sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan nilai internal, yang secara simultan membentuk keputusan individu. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap prospek karir, semakin positif citra institusi, serta semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin kuat keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Prospek karir, citra institusi, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data numerik yang diperoleh dari responden. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk menganalisis pengaruh prospek karir sebagai variabel independen terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah sebagai variabel dependen. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana persepsi mahasiswa mengenai prospek karir berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan instrumen utama berupa kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan kepada Mahasiswa Akuntansi di IAIN Parepare. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, yaitu regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi.

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare, khususnya pada mahasiswa program studi Akuntansi Syariah. Pemilihan lokasi ini didasarkan

pada adanya fenomena terkait keputusan mahasiswa dalam memilih program studi serta relevansi penelitian terhadap perkembangan pendidikan tinggi berbasis syariah. dengan objek penelitian yaitu mahasiswa program studi akuntansi

2. Waktu Penelitian

Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa aktif angkatan 2025 telah berada pada fase studi yang cukup untuk memberikan penilaian, pengalaman, dan persepsi yang relevan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Penelitian dilakukan selama 1 bulan lebih . Dengan menyebarkan kuesioner/angket Online dengan menggunakan Google Form kepada responden.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu area yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar kesimpulan. Populasi tidak hanya berhubungan dengan jumlah objek atau subjek yang dianalisis, melainkan juga mencakup seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.⁷⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan 2025. Pemilihan angkatan didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa berada pada tahap awal perkuliahan sehingga masih relevan dalam merefleksikan keputusan dan pertimbangan dalam memilih program studi.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2025 yang berjumlah 78 orang.

⁷⁵ Sugiyono.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai representasi dalam penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang mampu mencerminkan kondisi dan karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mencerminkan atau mewakili populasi secara akurat.⁷⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi sebaiknya dijadikan sebagai sampel penelitian.⁷⁷ Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa sampel jenuh (total sampling) merupakan teknik penentuan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁷⁸ Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan metode sampel jenuh (total sampling). Penggunaan teknik sampel jenuh ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan representatif, karena seluruh anggota populasi dilibatkan secara langsung tanpa adanya proses pemilihan sebagian anggota populasi.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden, yang terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2025.

⁷⁶ Sugiyono.

⁷⁷ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta., 2010).

⁷⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket). Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian. Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang, dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Kuesioner dibagikan secara daring (menggunakan *Google Form*) kepada responden yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling*.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kategori Jawaban	Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Wawancara. Wawancara merupakan interaksi sosial antara dua individu, di mana terdapat proses psikologis yang saling melibatkan kedua belah pihak secara timbal balik dalam memberikan berbagai respons sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁹ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait keputusan mahasiswa dalam melanjutkan studi pada Program Studi Akuntansi Syariah, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi pilihan tersebut.

⁷⁹Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup buku-buku yang berkaitan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, foto-foto, serta data-data penelitian yang relevan.⁸⁰ Pada penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data sekunder mengenai jumlah mahasiswa aktif setiap angkatan pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare, informasi terkait struktur organisasi dan kurikulum program studi, serta berbagai literatur akademik seperti jurnal, buku, laporan, dan sumber lain yang relevan dengan pembahasan mengenai prospek karir, citra institusi, dan religiusitas mahasiswa.

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS), *IBM SPSS Statistics 2021*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian mengenai metode yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.⁸¹ Tujuan dari penyusunan definisi operasional variabel adalah memberikan batasan yang jelas terhadap variabel penelitian dengan mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi bentuk operasional, sehingga dapat dipahami sekaligus diukur secara nyata.

Variabel yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independent. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas dan dilambangkan dengan X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (variabel dependen).⁸² Dalam

⁸⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

⁸¹Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Penerbit P4I, 2023).

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari prospek karir (X1) citra institusi (X2) dan religiutas (X3)

2. Variabel dependen. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat dan dilambangkan dengan Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi yang akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Y).

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1. Prospek Karir (X ¹).	Persepsi mahasiswa mengenai peluang dan kemungkinan perkembangan karir lulusan Program Studi Akuntansi Syariah di masa depan	1. Peluang pengembangan karir 2. Peluang promosi/kemajuan 3. Potensi pendapatan 4. Stabilitas karir⁸³
2. Citra Institusi (X ²)	Persepsi mahasiswa terhadap reputasi, kualitas, dan kredibilitas IAIN Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi	1. Reputasi institusi 2. Pengakuan dan kepercayaan masyarakat 3. Kualitas akademik yang dipersepsikan 4. Prestasi dan keberhasilan lulusan 5. Nilai dan identitas institusi⁸⁴

⁸³ Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, *Career Management (4th Ed.)*.

⁸⁴ Keller, *Marketing Management, 15th Ed.,*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
3. Religiutas (X3)	Tingkat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan mahasiswa	1. Keyakinan agama (belief) 2. Praktik keagamaan (ritualistic) 3. Pengalaman keagamaan (experiential) 4. Pengetahuan keagamaan (intellectual) 5. Pengamalan nilai agama (consequence) ⁸⁵
4. Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Akuntansi (Y)	Keputusan mahasiswa adalah hasil dari proses evaluasi berbagai alternatif yang dilakukan secara sadar dan rasional sebelum menentukan pilihan Program Studi Akuntansi Syariah. Keputusan ini mencerminkan tingkat keyakinan, pertimbangan, serta kesesuaian pilihan dengan kebutuhan, tujuan, dan informasi yang dimiliki mahasiswa.	1. Kemantapan dalam memilih program studi 2. Pertimbangan terhadap berbagai alternatif 3. Kesesuaian pilihan dengan kebutuhan dan tujuan 4. Pengaruh informasi yang diperoleh. 5. Keyakinan terhadap keputusan yang diambil ⁸⁶

Sumber : Diadaptasi dari teori Greenhaus , Kotler & Keller , Glock Star

F. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengolah, serta menafsirkan informasi dari responden dengan

⁸⁵ Stark, *Religion and Society in Tension*.

⁸⁶ Leon G. & Kanuk, *"Consumer Behavior"*.

menggunakan pola ukur yang sama.⁸⁷ Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁸⁸

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan karena cocok untuk menilai sikap, persepsi, keyakinan, serta tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang disajikan dalam instrumen penelitian. Skala ini mampu menggambarkan kecenderungan penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur tiga variabel independen, yaitu prospek karir (X1), citra institusi (X2), dan religiusitas (X3), serta variabel dependen, yaitu keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Y). Masing-masing pernyataan dalam kuesioner disusun dalam bentuk pilihan jawaban dengan lima tingkatan respons, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan prospek karir, citra institusi, dan religiusitas serta hubungannya dengan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Skala Likert dipilih karena dapat memberikan hasil pengukuran yang lebih terstruktur, terarah, dan mudah dianalisis secara kuantitatif.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Prospek Karir (X1)	Peluang pengembangan karir	1. Menurut saya Program Studi Akuntansi Syariah memberikan peluang pengembangan karir yang luas di masa depan. 2. Menurut saya Program Studi	

⁸⁷ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		Akuntansi Syariah membuka kesempatan pengembangan keahlian profesional bagi lulusannya 3. Saya menilai bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang untuk berkembang di berbagai bidang pekerjaan.	Likert (1–5)
	Peluang promosi kemajuan	1. Saya yakin Program Studi Akuntansi Syariah akan memberikan peluang karier luas. 2. Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah memungkinkan peningkatan posisi kerja secara bertahap. 3. Saya berpendapat bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi.	Likert (1–5)
	Potensi pendapatan	1. Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah menawarkan potensi pendapatan yang menjanjikan. 2. Menurut saya lulusan Akuntansi Syariah berpeluang memperoleh penghasilan yang layak. 3. Saya meyakini bahwa bidang akuntansi syariah memberikan peluang peningkatan penghasilan di masa depan.	Likert (1–5)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	Stabilitas karir	1. Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah relatif stabil dan dibutuhkan dalam jangka panjang. 2. Saya berpendapat bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang kerja yang berkelanjutan. 3. Saya menilai bahwa profesi di bidang akuntansi syariah tidak mudah tergantikan oleh perubahan zaman.	Likert (1–5)
Citra Institusi (X2)	Reputasi institusi	1. Menurut saya IAIN Parepare memiliki reputasi yang baik sebagai perguruan tinggi Islam. 2. Nama baik IAIN Parepare menjadi pertimbangan saya dalam memilih program studi. 3. Saya menilai bahwa IAIN Parepare dikenal memiliki citra positif di masyarakat.	Likert (1–5)
	Pengakuan dan kepercayaan	1. Saya memandang lulusan IAIN Parepare sebagai lulusan yang berkualitas. 2. IAIN Parepare dipandang sebagai institusi pendidikan yang terpercaya. 3. Saya berpendapat bahwa masyarakat memberikan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan di IAIN Parepare.	Likert (1–5)
		1. Menurut saya dosen di IAIN Parepare memiliki	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	Kualitas akademik yang dipersepsikan	kompetensi yang baik dalam bidang keilmuannya. 2. Saya menilai bahwa proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi Syariah berjalan dengan baik. 3. Menurut saya fasilitas akademik mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.	Likert (1–5)
Religiusitas (X3)	Prestasi dan keberhasilan lulusan	1. Menurut saya kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. 2. Saya berpendapat bahwa keberhasilan alumni meningkatkan ketertarikan saya pada program studi ini. 3. Saya menilai bahwa banyak lulusan yang berhasil dalam dunia kerja.	Likert (1–5)
	Nilai dan identitas institusi	1. Nilai-nilai keislaman yang dimiliki IAIN Parepare menjadi daya tarik tersendiri bagi saya. 2. Saya merasa bahwa identitas keislaman IAIN Parepare sesuai dengan nilai yang saya yakini. 3. Saya menilai bahwa lingkungan kampus mencerminkan nilai-nilai Islam.	Likert (1–5)
	Keyakinan (Iman)	1. Saya meyakini ajaran Islam sebagai pedoman hidup saya.	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		2. Saya meyakini bahwa ajaran Islam menjadi pedoman dalam menentukan pilihan studi saya. 3. Saya percaya bahwa pendidikan yang saya pilih harus sesuai dengan nilai-nilai Islam.	Likert (1–5)
	Praktik keagamaan (<i>Ritualistic</i>)	1. Saya berusaha melaksanakan ibadah wajib secara rutin dan konsisten. 2. Saya berusaha menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam. 3. Saya membiasakan diri untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah sehari-hari.	Likert (1–5)
	Pengalaman keagamaan (<i>xperiential</i>)	1. Saya merasa lebih tenang ketika melakukan keputusan yang sesuai nilai-nilai Islam. 2. Saya merasakan bahwa nilai spiritual memengaruhi cara saya dalam mengambil keputusan. 3. Saya merasakan kedekatan dengan Allah ketika menentukan pilihan hidup.	Likert (1–5)
	Pengetahuan keagamaan (<i>Intellectual</i>)	1. Saya memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan muamalah dan aktivitas ekonomi. 2. Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi dan keuangan syariah.	Likert (1–5)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		3. Saya berusaha menambah pengetahuan tentang ekonomi Islam.	
	Pengamalan nilai agama (<i>Consequence</i>)	1. Saya berpendapat bahwa nilai-nilai Islam memengaruhi keputusan saya dalam memilih pendidikan. 2. Saya menjadikan prinsip syariah sebagai pertimbangan dalam memilih karir 3. Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Likert (1–5)
Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi (Y)	Kemantapan dalam memilih program studi	1. Saya yakin bahwa memilih Program Studi Akuntansi Syariah merupakan keputusan yang tepat bagi saya. 2. Saya tidak merasa ragu dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah. 3. Menurut saya pilihan saya sudah sesuai dengan keinginan saya.	Likert (1–5)
	Pertimbangan terhadap berbagai alternative	1. Sebelum memilih, saya mempertimbangkan beberapa program studi sebagai alternatif pilihan. 2. Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari berbagai program studi sebelum mengambil keputusan. 3. Saya telah melakukan pertimbangan yang matang	Likert (1–5)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		sebelum memilih Program Studi Akuntansi Syariah.	
	Kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan	1. Saya merasa bahwa Program Studi Akuntansi Syariah sesuai dengan kebutuhan saya. 2. Program studi yang saya pilih mendukung tujuan karier saya di masa depan. 3. Saya meyakini bahwa pilihan ini sesuai dengan minat dan tujuan hidup saya.	Likert (1–5)
	Pengaruh informasi yang diperoleh	1. Saya memperoleh informasi yang cukup sebelum memilih Program Studi Akuntansi Syariah. 2. Informasi yang saya dapatkan membantu dalam menentukan pilihan program studi. 3. Saya mempertimbangkan berbagai sumber informasi sebelum mengambil keputusan.	Likert (1–5)

Sumber : Disusun Oleh Penulis Berdasarkan Kotler & Keller, Glock & Star

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden maupun sumber lainnya terkumpul. Proses analisis ini mencakup pengelompokan data sesuai variabel dan karakteristik responden, penyusunan data ke dalam tabel berdasarkan variabel penelitian, penyajian setiap data yang dikaji, serta perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, dilakukan

pula pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan atau memaparkan kondisi data yang telah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.⁹⁰ Statistik deskriptif menunjukkan gambaran data penelitian yang terdiri dari jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi⁹¹. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator dalam kuesioner, serta memberikan gambaran umum mengenai prospek karir, citra institusi, religiusitas, dan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

2. Uji Instrumen Data

- a) Uji Validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila item pernyataan yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total konstruk variabel. Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dan skor total. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 0,1.⁹² Dengan demikian, semakin tinggi korelasi antara item dengan skor total, semakin valid pula item tersebut dalam mengukur variabel penelitian.

⁸⁹Sugiyono.

⁹⁰Sugiyono.

⁹¹Faridatul Islami, Rafidah, and Puteri Anggi Lubis, "Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Pespektif Syari'Ah," *INFOTECH Journal*, 2023, 339–44.

⁹² Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- b) Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian, yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan berulang kali terhadap subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.⁹³ Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, atau grafik *P-P Plot* menunjukkan sebaran data yang mendekati garis diagonal.⁹⁴
- b) Uji Multikolinearitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antarvariabel independen. Data dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10.^{95,96}
- c) Uji Heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dari model regresi bersifat konstan. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05 atau pola sebaran pada scatterplot tampak acak.⁹⁷

⁹³ Imam BAWANI, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan Oleh Imam Bawani* ((Bandung: PT Bina Ilmu), 2018).

⁹⁴ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Elex Media Komputindo., 2017).

⁹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018).

⁹⁶Ghozali.

⁹⁷Ghozali.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila data telah memenuhi uji kualitas dan seluruh asumsi klasik, langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prospek karir (X_1), citra institusi (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.
- A = Konstanta.
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel.
- X_1 = Prospek Karir
- X_2 = Citra Institusi
- X_3 = Religiusitas
- e = Error atau tingkat kesalahan

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%). Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah parameter dalam model regresi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁸

⁹⁸ I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

a) Uji Parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁹⁹ Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana prospek karir (X_1), citra institusi (X_2), dan religiusitas (X_3) secara terpisah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare (Y).

- Jika nilai probabilitas (p-value) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini berguna untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah layak (fit) secara keseluruhan. Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah variabel yakni prospek karir (X_1) citra institusi (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap variabel dependen yakni keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah di IAIN Parepare (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu :

- Jika nilai probabilitas (p-value) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

⁹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h. 84., 2011).

- Jika nilai probabilitas (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1.

- Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- Jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil.

Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi prospek karir, citra institusi, dan religiusitas dalam menjelaskan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Responden yang menjadi sampel didalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Profil responden terdiri dari Nama lengkap, Jenis kelamin, Usia. Adapun hasilnya dapat dilihat dibawah ini.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	66	84,6%
Laki-laki	12	15,4%
Total	78	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel 3.1, diketahui bahwa total responden dalam penelitian ini Berjumlah 78 orang. Responden perempuan sebanyak 66 orang atau sebesar 84,6%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 12 orang atau sebesar 15,4% Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Presentase
Pinrang	24	30,8%
Parepare	19	24,4%
Sidrap	5	6,4%
Wajo	3	3,8%

Domisili	Frekuensi	Presentase
Baru	2	2,6%
Enrekang	2	2,6%
Lainnya	23	29,4%
Total	78	100%

Sumber; data diolah dengan IBM SPSS 31.0.0,2026.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai daerah. Jumlah responden terbanyak berasal dari Pinrang sebanyak 24 orang dengan persentase 30,8%, kemudian disusul oleh Parepare sebanyak 19 orang atau sebesar 24,4%. Adapun beberapa daerah lainnya memiliki jumlah responden yang lebih sedikit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari daerah Pinrang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Media Sosial	21	26,9%
Teman/Keluarga	21	26,9%
Guru/Sekolah	7	9,0%
Website/Brosur Resmi	6	7,7%
Teman/Keluarga, Website/Brosur Resmi	5	6,4%
Lainnya	18	23,1%
Total	78	100%

Sumber; data diolah dengan IBM SPSS 31.0.0,2026.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi melalui media sosial dan teman/keluarga, masing-masing berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 26,9%. Selain itu,

sumber informasi yang berasal dari guru/sekolah tercatat sebanyak 7 responden atau 9,0%, sedangkan website maupun brosur resmi sebanyak 6 responden atau 7,7%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa media sosial serta teman/keluarga merupakan sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh responden dalam penelitian ini

2. Instrumen Penelitian

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Prospek Karier (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Program studi akuntansi syariah memberikan saya peluang pengembangan karir yang luas di masa depan.	2	1	3	42	32	341
		2,5%	1,3%	3,8%	52,5%	32%	100%
2.	Menurut saya Program Studi Akuntansi Syariah mendukung pengembangan keahlian profesional.	2	1	3	45	29	338
		2,5%	1,3%	3,8%	56,3%	36,3%	100%
3.	Program studi akuntansi syariah memberikan saya peluang pengembangan karir yang luas di masa depan.	1	1	4	33	41	352
		1,3%	1,3%	5%	41,3%	51,2%	100%
4.	Saya yakin Program Studi Akuntansi Syariah akan memberikan peluang karir luas	0	2	9	29	40	347
		0%	2,5%	11,3%	36,3%	50%	100%

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
5.	Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah memungkinkan Pningkatan posisi kerja secara bertahap.	1	2	8	39	30	335
		1,3%	2,5%	10%	48,8%	37,5%	100%
6.	Saya berpendapat bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi	0	3	10	42	25	329
		0%	3,8%	12,5%	52,5%	31,3%	100%
7.	Menurut saya karir di bidang Akuntansi Syariah menawarkan potensi pendapatan yang menjanjikan	0	2	8	45	25	333
		0%	2,5%	10%	56,3%	31,3%	100%
8.	Menurut saya lulusan Akuntansi Syariah berpeluang memperoleh penghasilan yang layak	0	3	7	40	30	337
		0%	3,8%	8,8%	50%	37,5%	100%
9.	Saya meyakini bahwa bidang akuntansi syariah memberikan peluang peningkatan penghasilan di masa depan	0	2	8	39	31	339
		0%	2,5%	10%	48,8%	38,8%	100%
10.	Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah relatif stabil dan dibutuhkan dalam jangka Panjang	2	1	4	42	31	339
		2,5%	1,3%	5%	52,5%	38,8%	100%

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
11	Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah relatif stabil dan dibutuhkan dalam jangka Panjang	2	2	2	39	35	343
		2,5%	2,5%	2,5%	48,8%	43,8%	100%
12	Saya menilai bahwa di bidang Akuntansi Syariah tidak mudah tergantikan oleh perubahan zaman	0	5	11	38	26	325
		0%	6,3%	13,8%	47,5%	32,5%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden untuk variabel Prospek Karier (X1) diperoleh data yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Mayoritas responden memilih jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap prospek karier lulusan Program Studi Akuntansi Syariah.

Pada setiap indikator, persentase jawaban Setuju berada pada angka tertinggi, yaitu sekitar 36,3%–56,3%, kemudian diikuti oleh jawaban Sangat Setuju sebesar 31,3%–51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai Program Studi Akuntansi Syariah mampu memberikan peluang karier yang luas, peningkatan jabatan, penghasilan yang layak, serta stabilitas pekerjaan di masa depan. Sementara itu, jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju memiliki persentase yang relatif kecil sehingga tidak mempengaruhi dominasi penilaian positif responden.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Prospek Karier (X1) berada dalam kategori baik, karena mayoritas responden memiliki keyakinan bahwa Program

Studi Akuntansi Syariah memberikan peluang dan masa depan karier yang menjanjikan.

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Citra Institusi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Menurut saya IAIN Parepare memiliki reputasi yang baik sebagai perguruan tinggi Islam.	2	1	3	41	33	342
		2,5%	1,3%	3,8%	51,2%	41,3%	100%
2.	Nama baik Institusi menjadi pertimbangan saya dalam memilih program studi.	0	2	3	49	26	339
		0%	2,5%	3,8%	61,3%	32,5%	100%
3.	Institusi dikenal positif di Masyarakat	0	2,5	4	39	35	347
		0%	25%	4%	48,8%	43,8%	100%
4.	Saya memandang lulusan IAIN Parepare sebagai lulusan yang berkualitas	1	1	7	41	30	338
		1,3%	1,3%	8,8%	51,2%	37,5%	100%
5.	IAIN Parepare dipandang sebagai institusi pendidikan yang terpercaya	1	1	5	41	32	342
		1,3%	1,3%	6,3%	51,2%	40%	100%
6.	Saya berpendapat bahwa masyarakat memberikan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan di IAIN Parepare	1	0	8	40	31	340
		1,3%	0%	10%	50%	48,8%	100%

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
7..	Menurut saya dosen di IAIN Parepare memiliki kompetensi yang baik dalam bidang keilmuannya.	0	1	11	44	24	331
		0%	1,3%	13,8%	055%	30%	100%
8.	Saya menilai bahwa proses pembelajaran di Program Studi berjalan dengan baik	0	1	13	44	22	327
		0%	1,3%	13%	55%	27,5%	100%
9.	Menurut saya fasilitas akademik mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal	1	0	8	44	27	336
		1,3%	0%	8%	55%	33,8%	100%
10	Menurut saya kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	0	1	10	41	28	336
		0%	1,3%	12,5%	51,2%	35%	100%
11	Keberhasilan lulusan meningkatkan ketertarikan saya memilih program studi	1	0	10	38	31	338
		1,3%	0%	12,5%	47,5%	38,8%	100%
12.	Saya menilai bahwa banyak lulusan	0	1	15	37	27	330

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
	yang berhasil dalam dunia kerja	0%	1,3%	18,8%	46,3%	33,8%	100%
13.	Nilai-nilai keislaman yang dimiliki IAIN Parepare menjadi daya tarik tersendiri bagi saya.	1	0	11	43	25	331
		1,3%	0%	13,8%	53,8%	31,3%	100%
14.	Saya merasa bahwa identitas keislaman IAIN Parepare sesuai dengan nilai yang saya yakini.	0	1	7	42	30	341
		0%	1,3%	8,8%	52,5%	37,5%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Citra Institusi (X2), data penelitian terdiri atas 15 item pernyataan yang diisi oleh 80 responden. Sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh item pernyataan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap citra IAIN Parepare serta Program Studi Akuntansi Syariah.

Pada masing-masing indikator, persentase jawaban Setuju berada pada rentang 46,3% sampai 61,3%, sedangkan jawaban Sangat Setuju berada pada rentang 27,5% sampai 43,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden memandang institusi memiliki reputasi yang positif, lulusan yang berkualitas dan dapat dipercaya, tenaga pengajar yang kompeten, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi keunggulan tersendiri bagi institusi. Sementara itu, persentase jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju relatif rendah sehingga tidak mempengaruhi dominasi tanggapan positif dari responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Institusi (X2) termasuk dalam kategori baik karena mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap reputasi institusi, dan mutu pendidikan nya

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya meyakini bahwa ajaran Islam menjadi pedoman dalam menentukan pilihan studi saya	1	0	8	45	26	335
		1,3%	0%	10%	56,3%	32,5%	100%
2.	Saya percaya bahwa pendidikan yang saya pilih harus sesuai dengan nilai-nilai Islam	1	0	8	41	30	339
		1,3%	0%	10%	51,2%	37,5%	100%
3.	Saya berusaha melaksanakan ibadah wajib secara rutin dan konsisten	1	0	7	33	39	349
		1,3%	0%	8,8%	41,3%	48,8%	100%
4.	Saya berusaha menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam	1	0	8	26	45	354
		1,3%	0%	10%	32,5%	56,3%	100%
5.	Saya membiasakan diri untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah sehari-hari.	1	0	4	34	41	354
		1,3%	0%	5%	42,5%	51,2%	100%

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
6.	Saya merasa lebih tenang ketika melakukan keputusan yang sesuai nilai-nilai Islam	1	0	4	36	39	352
		1,3%	0%	5%	45%	48,8%	100%
7.	Saya merasakan bahwa nilai spiritual memengaruhi cara saya dalam mengambil keputusan	1	0	9	38	32	340
		1,3%	0%	11,3%	47,5%	40%	100%
8.	Saya merasakan kedekatan dengan Allah ketika menentukan pilihan hidup	1	1	2	37	39	352
		1,3%	1,3%	2,5%	46,3%	48,8%	100%
9.	Saya memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan muamalah dan aktivitas ekonomi	1	1	3	44	31	343
		1,3%	1,3%	3,8%	55%	38,8%	100%
10.	Saya mengetahui prinsip dasar akuntansi dan keuangan syariah.	0	3	4	45	28	338
		0%	3,8%	5%	56,3%	35%	100%
11.	Saya berusaha menambah pengetahuan tentang ekonomi Islam	1	1	6	40	32	341
		1,3%	1,3%	7,5%	50%	40%	100%

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
12.	Saya berpendapat bahwa nilai-nilai Islam memengaruhi keputusan saya dalam memilih pendidikan	1	1	9	42	27	333
		1,3%	1,3%	11,3%	52,5%	33,8%	100%
13.	Saya menjadikan prinsip syariah sebagai pertimbangan dalam memilih karir	0	2	9	41	28	335
		0%	2,5%	11,3%	51,2%	35%	100%
14.	Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari	1	1	7	36	35	343
		1,3%	1,3%	8,8%	45%	43,8%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Religiusitas (X3), data penelitian terdiri atas 14 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh pernyataan yang diajukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik serta menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menentukan pilihan pendidikan.

Pada masing-masing indikator, persentase jawaban Setuju berada pada rentang 32,5% hingga 56,3%, sedangkan persentase jawaban Sangat Setuju juga berada pada kisaran 32,5% hingga 56,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden meyakini pentingnya penerapan nilai-nilai Islam, menjaga konsistensi dalam beribadah, serta menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam

kehidupan sehari-hari dan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karier. Adapun responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju jumlahnya relatif sedikit.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X3) termasuk dalam kategori baik karena sebagian besar responden memiliki pemahaman serta penerapan nilai-nilai keagamaan yang tinggi.

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya yakin bahwa memilih Program Studi Akuntansi Syariah merupakan keputusan yang tepat bagi saya	0	3	4	39	34	344
		0%	3,8%	5%	48,8%	42,5%	100%
2.	Saya tidak merasa ragu dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah.	0	3	10	35	32	336
		0%	3,8%	12,5%	43,8%	40%	100%
3.	Menurut saya pilihan saya sudah sesuai dengan keinginan saya	0	3	7	38	32	339
		0%	3,8%	8,8%	47,5%	40%	100%
4.	Sebelum memilih, saya mempertimbangkan beberapa program studi sebagai alternatif pilihan.	0	3	5	42	30	339
		0%	3,8%	6,3%	52,5%	37,5%	100%

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
5.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari berbagai program studi sebelum mengambil keputusan	1	4	13	37	25	321
		1,3%	4%	13%	37%	25%	100%
6.	Saya telah melakukan pertimbangan yang matang sebelum memilih Program Studi Akuntansi Syariah	0	3	4	44	29	339
		0%	3,8%	5%	55%	36,3%	100%
7.	Saya merasa bahwa Program Studi Akuntansi Syariah sesuai dengan kebutuhan saya	0	3	7	44	26	333
		0%	3,8%	8,8%	55%	32,5%	100%
8.	Program studi yang saya pilih mendukung tujuan karier saya di masa depan	0	3	3	42	32	343
		0%	3,8%	3,8%	52,5%	40%	100%
9.	Saya meyakini bahwa pilihan ini sesuai dengan minat dan tujuan hidup saya.	0	3	7	45	25	332
		0%	3,8%	8,8%	56,3%	31,3%	100%
10.	Saya memperoleh informasi yang cukup sebelum	0	4	9	41	26	329

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
	memilih Program Studi Akuntansi Syariah	0%	5%	11,3%	51,2%	32,5%	100%
11.	Informasi yang saya dapatkan membantu dalam menentukan pilihan program studi	0	3	5	41	31	340
		0%	3,8%	6,3%	51,2%	38,8%	100%
12.	Saya mempertimbangkan berbagai sumber informasi sebelum mengambil keputusan.	0	2	9	33	36	343
		0	2,5%	11,3%	41,3%	45%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Keputusan Mahasiswa (Y), diperoleh data yang mencakup 12 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap seluruh pernyataan yang diajukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat keyakinan yang tinggi serta pertimbangan yang cukup matang dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Pada masing-masing indikator, persentase jawaban Setuju berada pada rentang 41,3% hingga 56,3%, sedangkan jawaban Sangat Setuju berkisar antara 25% hingga 45%. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden menilai Program Studi Akuntansi Syariah sesuai dengan kebutuhan, minat, tujuan hidup, serta rencana karier mereka di masa mendatang. Sementara itu, jumlah responden yang memilih jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju

tergolong sedikit sehingga tidak memengaruhi dominasi penilaian positif yang diberikan responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Mahasiswa (Y) termasuk dalam kategori baik, karena mayoritas responden merasa yakin dan mantap dalam menentukan Program Studi Akuntansi Syariah sebagai pilihan pendidikan mereka.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik setiap variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum).

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prospek Karir	78	20	60	50.99	7.134
Citra Institusi	78	18	60	50.71	6.777
Religiusitas	78	23	95	81.35	10.485
Keputusan	78	24.00	60.00	50.6923	6.75222
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 32.0.0, 2026

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y), yaitu Prospek Karir (X1), Citra Institusi (X2), Religiusitas (X3), serta Keputusan Mahasiswa (Y). Penelitian ini melibatkan sebanyak 78 responden. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan gambaran distribusi data sebagai berikut:

1. Variabel Prospek Karir (X1) memiliki nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 60. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 50.99 dengan standar deviasi sebesar 7.134.
2. Variabel Citra Institusi (X2) memperoleh nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 60. Rata-rata yang diperoleh sebesar 50.71 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.777.
3. Variabel Religiusitas (X3) mempunyai nilai minimum 23 dan maksimum 95. Nilai mean variabel ini sebesar 81.35, sedangkan standar deviasinya sebesar 10.485.
4. Variabel Keputusan Mahasiswa (Y) memiliki nilai paling rendah sebesar 24.00 dan nilai paling tinggi sebesar 60.00. Nilai rata-ratanya sebesar 50.6923 dengan standar deviasi sebesar 6.75222.

2. Uji Validitas

Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dikatakan tidak valid.¹⁰⁰

Penentuan validitas instrumen dilakukan pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dalam penelitian ini, nilai degree of freedom (df) dihitung menggunakan rumus $df = N - 2$, dimana N merupakan jumlah sampel penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 78 orang sehingga diperoleh nilai df sebesar 76. Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 pada uji dua arah dengan df 76, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227.

¹⁰⁰ Andi andi Arsi, "Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss," 2021, 1–8.
 'Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss', 2021, 1–8.

Dengan demikian, item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,227 sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel X1 dan X2

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Prospek Karier (X1)	1	0,872	0,227	0,001	Valid
	2	0,821	0,227	0,001	Valid
	3	0,783	0,227	0,001	Valid
	4	0,805	0,227	0,001	Valid
	5	0,823	0,227	0,001	Valid
	6	0,731	0,227	0,001	Valid
	7	0,807	0,227	0,001	Valid
	8	0,848	0,227	0,001	Valid
	9	0,798	0,227	0,001	Valid
	10	0,827	0,227	0,001	Valid
	11	0,849	0,227	0,001	Valid
	12	0,748	0,227	0,001	Valid
Citra Institusi (X2)	1	0,766	0,227	0,001	Valid
	2	0,717	0,227	0,001	Valid
	3	0,759	0,227	0,001	Valid
	4	0,862	0,227	0,001	Valid
	5	0,832	0,227	0,001	Valid
	6	0,849	0,227	0,001	Valid
	7	0,806	0,227	0,001	Valid
	8	0,795	0,227	0,001	Valid
	9	0,769	0,227	0,001	Valid

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Religiusitas (X3)	10	0,829	0,227	0,001	Valid
	11	0,839	0,227	0,001	Valid
	12	0,803	0,227	0,001	Valid
	1	0,709	0,227	0,001	Valid
	2	0,789	0,227	0,001	Valid
	3	0,732	0,227	0,001	Valid
	4	0,725	0,227	0,001	Valid
	5	0,750	0,227	0,001	Valid
	6	0,744	0,227	0,001	Valid
	7	0,803	0,227	0,001	Valid
	8	0,788	0,227	0,001	Valid
	9	0,723	0,227	0,001	Valid
	10	0,777	0,227	0,001	Valid
	11	0,759	0,227	0,001	Valid
	12	0,827	0,227	0,001	Valid
	13	0,809	0,227	0,001	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 hasil validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Prospek Karir (X1), Citra Institusi (X2), dan Religiusitas (X3) memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,227 serta tingkat signifikansi yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Keputusan Mahasiswa (Y)	1	0,872	0,227	0,001	Valid
	2	0,821	0,227	0,001	Valid
	3	0,783	0,227	0,001	Valid
	4	0,805	0,227	0,001	Valid
	5	0,823	0,227	0,001	Valid
	6	0,731	0,227	0,001	Valid
	7	0,807	0,227	0,001	Valid
	8	0,848	0,227	0,001	Valid
	9	0,798	0,227	0,001	Valid
	10	0,827	0,227	0,001	Valid
	11	0,849	0,227	0,001	Valid
	12	0,748	0,227	0,001	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.10 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Keputusan Mahasiswa (Y) memperoleh nilai r hitung yang lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,227 dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian

3. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka pernyataan-pernyataanyang digunakan untuk mengukur variabel variabel tersebut dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁰¹

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan X3

No.	Variabel	Nilai <i>alpha Cronbach</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Prospek Karir	0,951	0,60	Reliabel
2.	Citra Institusi	0,950	0,60	Reliabel
3.	Religiusitas	0,959	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian reliabilitas variabel X diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel X1 (Prospek Karir) sebesar 0,951, variabel X2 (Citra Institusi) sebesar 0,950, dan variabel X3 (Religiusitas) sebesar 0,959. Nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada variabel X dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat diterapkan untuk penelitian berikutnya

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Keputusan Mahasiswa	0,940	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian reliabilitas variabel Y diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Y (Keputusan) sebesar 0,940. Nilai

¹⁰¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018).

tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas merupakan pengujian prasyarat yang dilakukan sebelum melaksanakan analisis lanjutan terhadap data yang telah diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu model yang memiliki hubungan sempurna, linear, dan pasti di antara sebagian maupun seluruh variabel penjelas dalam model regresi.¹⁰²

a. Uji Normalitas

1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4. 13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.70656445	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.069	
	Negative	-.121	
Test Statistic			.121
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.007
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.005	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.003

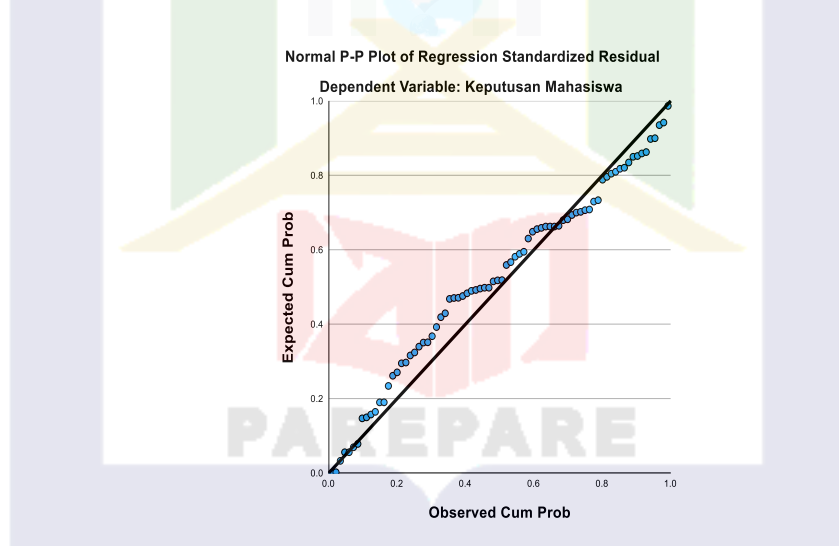
¹⁰² Suhartati, Jaka Maulana, 'Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Land Journal*, 3 (2022), 102–13.

		Upper Bound	.007
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel 3.13 hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Grafik P-Plot

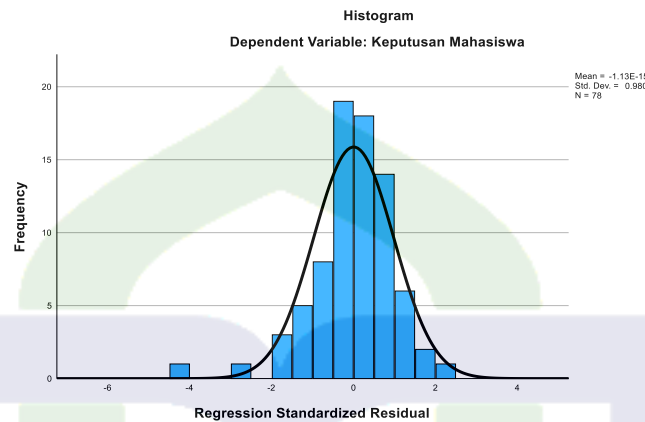


Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Kondisi ini menunjukkan

bahwa residual pada penelitian telah berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi dapat terpenuhi.

3. Uji Histogram



Gambar 4. 2 Hasil Uji Histogram

Berdasarkan gambar hasil uji histogram, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola menyerupai kurva lonceng dan penyebaran data berada di sekitar garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi dapat dikatakan terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	3.463		1.858	.067		
	X1	-.071	.124	-.075	-.575	.567	.238	4.206

	X2	.419	.167	.421	2.514	.014	.145	6.879
	X3	.327	.083	.508	3.925	<.001	.243	4.122
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,2026

Berdasarkan tabel 3.14, diperoleh hasil sebagai berikut:

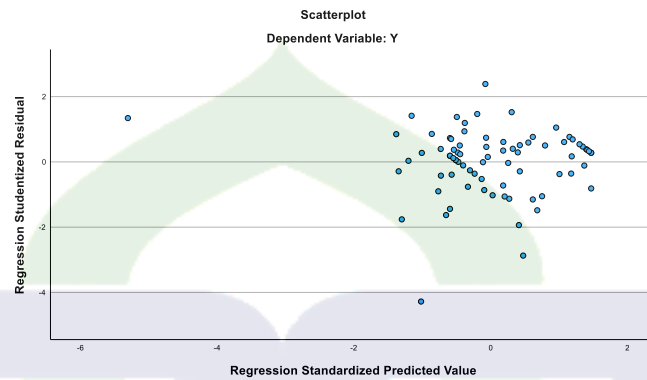
1. Variabel Prospek Karir (X1) memiliki nilai VIF sebesar 4,206 yang masih berada di bawah angka 10 serta nilai tolerance sebesar 0,238 yang lebih besar dari 0,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 tidak mengalami gejala multikolinearitas.
2. Variabel Citra Institusi (X2) memperoleh nilai VIF sebesar 6,879 yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,145 yang berada di atas 0,10. Dengan demikian, variabel X2 dinyatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas.
3. Variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai VIF sebesar 4,122 yang masih di bawah batas 10 dengan nilai tolerance sebesar 0,243 yang lebih besar dari 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X3 juga bebas dari gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga model regresi dinilai layak untuk digunakan dalam penelitian ini

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang tetap atau tidak mengalami heteroskedastisitas.

Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengamati apakah variance residual pada setiap pengamatan dalam model regresi memiliki perbedaan atau tidak.¹⁰³



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2452.742	3	817.581	57.191	<.001 ^b

¹⁰³ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26."

	Residual	1057.874	74	14.296		
	Total	3510.615	77			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0, 2026

Berdasarkan tabel 4.15 ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 57,191 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Prospek Karir (X1), Citra Institusi (X2), dan Religiusitas (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Keputusan Mahasiswa (Y).

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	3.463		1.858	.067		
	X1	-.071	.124	-.075	-.575	.567	.238	4.206
	X2	.419	.167	.421	2.514	.014	.145	6.879
	X3	.327	.083	.508	3.925	<.001	.243	4.122
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0, 2026

Berdasarkan tabel 4.16 didapatkan informasi mengenai persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,433 - 0,071X_1 + 0,419X_2 + 0,327X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,433 mengindikasikan bahwa apabila variabel Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Keputusan Mahasiswa adalah sebesar 6,433.
- b. Variabel X1 (Prospek Karir) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar - 0,071. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Prospek Karir akan menyebabkan penurunan Keputusan Mahasiswa sebesar 0,071 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Namun demikian, variabel ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,567 yang lebih besar dari 0,05.
- c. Variabel X2 (Citra Institusi) memiliki koefisien regresi sebesar 0,419. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Citra Institusi akan diikuti oleh peningkatan Keputusan Mahasiswa sebesar 0,419 dengan asumsi variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
- d. Variabel X3 (Religiusitas) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,327. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Religiusitas akan meningkatkan Keputusan Mahasiswa sebesar 0,327 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

6. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan jawaban sementara atau dugaan penelitian terhadap permasalahan yang masih bersifat sementara. Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis, dimana H_0 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X

terhadap variabel Y, sedangkan H1 dan H2 menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1) Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel X dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

$$\text{Nilai } t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 78-3-1)$$

$$= (0,025 ; 74)$$

$$\text{Nilai } t \text{ tabel} = 1,993 \text{ pada tabel Nilai } t \text{ tabel}$$

Tabel 4. 17 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	6.433	3.463		1.858	.067	
	X1 Prospek	-.071	.124	-.075	-.575	.567	.238

Karir							
X2 Citra Institusi	.419	.167	.421	2.514	.014		.145
X3 Religiusitas	.327	.083	.508	3.925	<.001		.243

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0,202

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.17 coefficients, maka pengujian hipotesis untuk variabel Prospek Karir (X1), Citra Institusi (X2), dan Religiusitas (X3) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H0 : Prospek Karir tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

H1 : Prospek Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Diketahui nilai signifikansi pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,567 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,575 < t tabel 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Prospek Karir (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y).

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H0 : Citra Institusi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

H2 : Citra Institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Diketahui nilai signifikansi pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,014 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,514 > t tabel 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Citra Institusi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y).

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

H0 : Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

H3 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Diketahui nilai signifikansi pengaruh X3 terhadap Y sebesar $< 0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,925 > t$ tabel 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y).

2) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan secara simultan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.¹⁰⁴

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menentukan nilai F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

¹⁰⁴ Reka Rahayu, 'Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4 (2018), 220–29..

Nilai F tabel = (3 ; 78-3)

F = (3 ; 75)

Nilai F tabel = 2,72 pada tabel nilai F tabel

Tabel 4. 18 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2452.742	3	817.581	57.191	<.001 ^b
	Residual	1057.874	74	14.296		
	Total	3510.615	77			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0, 2026

Ketentuan pengujian hipotesis menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, variabel Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa.

Pengujian Hipotesis Keempat (H_4):

H_0 : Variabel Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

H_4 : Variabel Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa.

Berdasarkan output pada tabel ANOVA diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar $< 0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar

57,191. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Prospek Karir (X_1), Citra Institusi (X_2), dan Religiusitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa (Y).

7. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. 19 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.686	3.781
a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 32.0.0, 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.19 Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,699. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas dapat menjelaskan variabel Keputusan Mahasiswa sebesar 69,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,686 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 68,6%. Sementara itu, nilai R sebesar 0,836 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada kategori kuat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa:

- Pengaruh Prospek Karir terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare**

Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel prospek karir memiliki nilai signifikansi sebesar 0,567 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung -0,575 lebih kecil dibandingkan t tabel 1,993. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa prospek karir tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dinyatakan ditolak.

Temuan ini mengartikan bahwa pandangan mahasiswa mengenai peluang kerja, jenjang karir, maupun potensi pendapatan lulusan belum menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan program studi. Walaupun secara teoritis prospek kerja sering dianggap sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam memilih pendidikan tinggi, kenyataannya mahasiswa tidak sepenuhnya menjadikan faktor tersebut sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan.

Menurut Icek Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), prospek karir dapat dikaitkan dengan *attitude toward behavior*, yaitu sikap individu terhadap manfaat yang diperoleh dari suatu tindakan. Semakin baik persepsi seseorang terhadap manfaat suatu pilihan, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih tindakan tersebut.¹⁰⁵ Namun, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pertimbangan terkait masa depan karir belum cukup kuat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah.

Tidak signifikannya pengaruh prospek karir dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, sebagian mahasiswa kemungkinan belum memiliki pengetahuan yang luas mengenai peluang kerja lulusan Akuntansi Syariah. Kedua, mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti citra

¹⁰⁵ I. Ajzen, "The Theory of Planned Behavior.," *Organizational Behavior and Human Decision* 50, no. 2 (1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T), 179–211.

perguruan tinggi yang baik, citra perguruan tinggi yang baik bisa menjadi faktor yang lebih penting bagi mahasiswa, karena citra yang positif dapat memberikan keuntungan saat melamar pekerjaan. Namun, keberhasilan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan juga bergantung pada kemampuan mereka selama menjalani pendidikan yang didukung oleh citra program studi dan kampus dan nilai religius dibandingkan pertimbangan ekonomi jangka panjang. Ketiga, adanya pengaruh minat pribadi, dorongan keluarga, serta faktor lingkungan sosial juga dapat memengaruhi keputusan mahasiswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheisviyanny dan Pratama yang menunjukkan bahwa prospek kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.¹⁰⁶ Selain itu, penelitian Khasanah dan Kardiyeem juga mendukung temuan tersebut dengan menyatakan bahwa mahasiswa lebih cenderung mempertimbangkan reputasi program studi dibandingkan luasnya peluang kerja ketika menentukan pilihan pada jurusan akuntansi.¹⁰⁷

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Sofyani, dan Amalia yang menyatakan bahwa prospek kerja/karir tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.¹⁰⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa prospek karir bukan faktor dominan yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Mahasiswa cenderung lebih

¹⁰⁶ R. Cheisviyanny, C., & Pratama, "Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Jurnal, Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang.," *Eksplorasi Akuntansi* 2, No. 4 (2020): 2673–2692., <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.238>.

¹⁰⁷ K. (2022). Khasanah, W. N., & Kardiyeem, "Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Akuntansi, Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2022, 155-175.

¹⁰⁸ Ananda, Sofyani, and Amalia, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi."

mempertimbangkan aspek lain seperti citra institusi dan nilai-nilai keagamaan dalam menentukan pilihan pendidikan.

2. Pengaruh Citra Institusi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel citra institusi memperoleh nilai signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung 2,514 lebih besar daripada t tabel 1,993. Hasil tersebut menunjukkan bahwa citra institusi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,419 menunjukkan bahwa semakin baik citra institusi yang dimiliki IAIN Parepare, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Hal ini menandakan bahwa reputasi kampus, kualitas pendidikan, fasilitas akademik, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra institusi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik citra yang dimiliki oleh perguruan tinggi, maka semakin besar pula ketertarikan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut. Citra institusi yang positif mampu memberikan keuntungan bagi lembaga karena lebih mudah dikenal oleh masyarakat dan calon mahasiswa. Dengan demikian, calon mahasiswa cenderung memilih program studi yang memiliki reputasi dan citra yang baik. Sebaliknya, apabila suatu institusi memiliki citra yang kurang baik, maka calon mahasiswa akan lebih berhati-hati dan mempertimbangkan kembali keputusan mereka dalam memilih program studi.

Menurut teori Philip Kotler dan Keller, citra lembaga merupakan kumpulan persepsi, keyakinan, dan kesan yang dimiliki konsumen terhadap suatu organisasi atau institusi. Dalam bidang pendidikan, keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang kualitas pendidikan, reputasi kampus, fasilitas yang tersedia, serta tingkat kredibilitas perguruan tinggi¹⁰⁹. Oleh sebab itu, citra institusi memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses pengambilan keputusan mahasiswa.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, keputusan individu dipengaruhi oleh subjective norm atau pandangan sosial dari lingkungan sekitar. Persepsi positif masyarakat terhadap suatu perguruan tinggi dapat membentuk keyakinan mahasiswa bahwa institusi tersebut layak dijadikan tempat untuk melanjutkan pendidikan.¹¹⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami yang menyatakan bahwa citra lembaga memiliki pengaruh terhadap pemilihan tempat studi. Semakin baik citra suatu lembaga pendidikan, maka semakin tinggi pula minat calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tersebut.¹¹¹ Temuan ini memperkuat bahwa citra institusi menjadi salah satu faktor penting dalam menarik minat mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare

¹⁰⁹ K. & Kotler Keller, *Marketing Manajemen*. (Prentice Hall., 2012), Eprints.Stiperdharmawacana.Ac.Id/24/1/%255Philillip_Kotler5D_Marketing_Management_14th_Editon%2528bookfi%2529.Pdf.

¹¹⁰ Ajzen, "The Theory of Palnned Behavior."

¹¹¹ Utami Adiandini., *Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.,2016.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung 3,925 lebih besar dibandingkan t tabel 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

Koefisien regresi sebesar 0,327 mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama menjadi salah satu pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, religiusitas dapat dikaitkan dengan *perceived behavioral control* dan nilai internal individu yang memengaruhi perilaku seseorang. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih program studi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip syariah.¹¹²

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah bukan hanya karena aspek akademik, tetapi juga karena adanya keinginan untuk mempelajari ilmu akuntansi yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Program studi tersebut dipandang mampu memberikan pemahaman mengenai praktik ekonomi dan keuangan syariah sesuai ajaran agama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoiruddin yang menyatakan bahwa religiusitas memengaruhi minat mahasiswa terhadap bidang studi berbasis syariah. Temuan ini juga mendukung beberapa penelitian

¹¹² Rini, "Potret Pendidikan Akuntansi Syariah Di Indonesia Rini," *Kajian Ekonomi Islam* 3, no.(2018):135–43,
https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/272790646_The_Theory_of_Planned_Behavior.

sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat religiusitas dan keputusan memilih program studi berbasis Islam.¹¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh penting terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Semakin tinggi tingkat penghayatan nilai-nilai agama mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih program studi yang sesuai dengan prinsip syariah.

4. Pengaruh Prospek Karir, Citra Institusi, dan Religiusitas secara Simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 57,191 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek karir, citra institusi, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Oleh sebab itu, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,699. Artinya, sebesar 69,9% keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah dapat dijelaskan oleh variabel prospek karir, citra institusi, dan religiusitas. Sementara itu, sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor secara bersamaan, yaitu faktor rasional berupa prospek karir, faktor sosial berupa citra institusi, serta faktor internal yang berasal dari

¹¹³ Khoiruddin, "Pengetahuan, Pengaruh Syariah, Akuntansi Terhadap, Religiusitas Mahasiswa, Minat Mahasiswa, Pada Konsentrasi, Akuntansi Uin, Syariah Ekonomi, Fakultas Ilmu, D A N Islam, Universitas Sultan, Negeri Kasim, Syarif."

religiusitas individu. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam membentuk pertimbangan mahasiswa ketika memilih program studi di perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya memikirkan peluang pekerjaan di masa depan, tetapi juga mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi serta kesesuaian program studi dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini.

Menurut teori Philip Kotler dan Keller dalam buku *Marketing Management*, keputusan konsumen dipengaruhi oleh persepsi terhadap produk atau jasa, citra lembaga, kebutuhan pribadi, dan nilai-nilai yang dianut individu. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan cenderung memilih program studi berdasarkan manfaat yang akan diperoleh, reputasi institusi, serta kesesuaian program studi dengan kebutuhan dan keyakinan pribadi mereka. Oleh sebab itu, prospek karir, citra institusi, dan religiusitas menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah.¹¹⁴

Selain itu, Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Icek Ajzen menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, prospek karir menggambarkan sikap mahasiswa terhadap manfaat dan peluang kerja yang akan diperoleh di masa mendatang. Citra institusi berkaitan dengan pengaruh sosial dan pandangan masyarakat terhadap perguruan tinggi, sedangkan religiusitas mencerminkan keyakinan dan nilai internal mahasiswa dalam memilih pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹¹⁵

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut mampu memperkuat keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Semakin positif citra institusi, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, dan semakin baik

¹¹⁴ Keller, *Marketing Manajemen*.

¹¹⁵ Tjiptohadi Sawarjuwono, *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi: Akuntansi Keperilakuan* (Airlangga university press, 2020).

persepsi mahasiswa mengenai prospek karir lulusan, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi Syariah sebagai pilihan pendidikan mereka.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Kadeni dan Pangesti yang menyatakan bahwa citra kampus dan kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.¹¹⁶ Selain itu, penelitian Tri Elok Kosnia dan Clarashinta Canggih juga menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan maupun pendidikan berbasis syariah.

Dengan demikian, keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil perpaduan antara pertimbangan karir, persepsi terhadap institusi, serta tingkat religiusitas mahasiswa.

¹¹⁶A. G. Kadeni, & Pangesti, "Pengaruh Minat, Citra Kampus, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh prospek karir, citra institusi, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel prospek karir secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Hasil ini menunjukkan bahwa peluang kerja dan prospek karir bukan menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Mahasiswa lebih cenderung mempertimbangkan faktor lain, seperti citra institusi dan kesesuaian program studi dengan nilai yang mereka yakini.
2. Variabel citra institusi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik reputasi dan citra yang dimiliki perguruan tinggi, maka semakin besar pula ketertarikan mahasiswa untuk memilih program studi tersebut. Kualitas pendidikan, fasilitas kampus, pelayanan akademik, serta pandangan positif masyarakat terhadap institusi menjadi faktor yang mampu meningkatkan minat mahasiswa.
3. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih program studi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan nilai syariah. Program Studi Akuntansi Syariah dianggap mampu memberikan pemahaman mengenai akuntansi dan keuangan yang selaras dengan ajaran Islam.

4. Variabel prospek karir, citra institusi, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor rasional, sosial, dan internal yang saling mendukung dalam membentuk keputusan ketika memilih program studi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare, diharapkan dapat terus meningkatkan citra institusi melalui peningkatan mutu pendidikan, fasilitas pembelajaran, pelayanan akademik, serta prestasi mahasiswa agar mampu menarik lebih banyak minat calon mahasiswa.
2. Program Studi Akuntansi Syariah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi terkait prospek karir lulusan sehingga masyarakat dan calon mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai peluang kerja lulusan Akuntansi Syariah di berbagai sektor.
3. Pihak institusi diharapkan mampu mempertahankan dan memperkuat penerapan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan dan dunia kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, seperti biaya pendidikan, promosi kampus, pengaruh keluarga, fasilitas pendidikan, maupun lingkungan sosial.
5. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada perguruan tinggi lain sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi berbasis syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adriza. *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi (Dilengkapi Dengan Hasil Penelitian Menggunakan SEM)*. Deepublish, 2015.

Agustini, N. *Karir Dalam Perspektif Pengembangan Sumber Daya Manusia*., 2011.

Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision* 50, no. 2 (1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T), 179–211.

Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality, and Behaviour*. 2nd ed. New York: Open University Press, 2005.

Ajzen "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 5, no. 2 (1991).

Icek, Ajzen "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2020.

Alhumami, Amich. "Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan Untuk Mewujudkan SDM Unggul Yang Produktif." *Bappenas Working Paper* 8, no. 3 (2025).

Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Ananda, Dida, Hafiez Sofyani, and Rizka Amalia. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi" 2, no. 2 (2024): 129–47. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.45>.

Ancok, D., & Suroso, F. N. "Psikologi Islami. Pustaka Pelajar.," n.d.

Andriana, R. (2023). "Mediasi Kepuasan Dan Loyalitas Siswa Pada Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Institusi Terhadap Word of Mouth Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Jawa Timur (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang).," 2023.

Apriyani, Sinta, Najwa Khoerunnisa, and Reminta Lumban Batu. "Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Swasta." *SEIKO: Journal of Management and Business* 8, no. 2 (2025).

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta., n.d.
- Arsi, Andi. “Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss,” 2021, 1–8.
- BAWANI, Imam. *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan Oleh Imam Bawani*. (Bandung: PT Bina Ilmu), 2018.
- Cheisviyanny, C., & Pratama, R. “Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Jurnal, Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang.” *Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 2673–2692. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.238>.
- Darmawan, Hendrik. “Megenal Prospek Kerja Daan Bagaimana Mendapatkannya.” LinovHR, 2026.
- Faradiba, Besse, and Iain Parepare. “Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19” 4, no. 1 (2021): 21–28.
- Fitria, Anis. “Pengaruh Citra Lembaga Dan Kelompok Referensi Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Di Mts N 3 Pati,” 2021.
- Fitriani, A., & Lubis, H. “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,” 2019, 45–56.
- Fox, Philip Kotler & Karen F. A. *Strategic Marketing for Educational Institutions*. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall, 1995.
- Ghozali, I. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.
- Glock, C. Y., & Stark, R. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University of California Press., 1965.
- Greenhaus, J. H., & Callanan, G. A. *Career Management (4th Ed.)*. housand Oaks, CA: Sage Publications., 2006.
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. *Career Management (4th Ed.)*, n.d.

- Hadijah, D. F., Panjaitan. “Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi,” n.d., 10–26.
- Ibnu Syamsi. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h. 84., 2011.
- Inayah, Nabiela Alleyda. “Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Institusi,” 2025.
- Irvandi, Muhammad Fathur. “The Influence Of Religious Values , Prestige , Family Environment , And Knowledge Of Islamic Accounting On Career Selection In Islamic Financial Institutions,” n.d., 2024–39.
- Islami, Faridatul, Rafidah, and Puteri Anggi Lubis. “Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Pespektif Syari’Ah.” *INFOTECH Journal*, 2023, 339–44.
- Jaka Maulana, Suhartati. “Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Land Journal* 3 (2022): 102–13.
- Jeffrey H.Greenhaus, Gerard A.Callanan, Veronica M Godshalk. *Career Management*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2010.
- Journal, Indonesian Interdisciplinary, And Sharia Economics. “Students ’ Interest In Pursuing Careers In Islamic Financial,” 2025, 12745–64.
- K.L Kotler, P. & Keller. “*Marketing Management*.” (Boston: Pearson Education, 2016).
- Kadeni, & Pangesti, A. G. “Pengaruh Minat, Citra Kampus, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023).
- Keller, K. & Kotler. *Marketing Manajemen*. Prentice Hall., 2012. Eprints.Stiperdharmawacana.Ac.Id/24/1/%255Philillip_Kotler5D_Marketing_Management_14th_Edition%2528bookfi%2529.Pdf.
- Keller, Philip Kotler & Kevin Lane. *Marketing Management, 15th Ed.,*. Penerbit

Pearson Education, 2016.

Khasanah, W. N., & Kardiye, K. (2022). “Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Akuntansi, Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2022, 155-175.

Khoiruddin. “Pengetahuan, Pengaruh Syariah, Akuntansi Terhadap, Religiusitas Mahasiswa, Minat Mahasiswa, Pada Konsentrasi, Akuntansi Uin, Syariah Ekonomi, Fakultas Ilmu, D A N Islam, Universitas Sultan, Negeri Kasim, Syarif,” 2021.

Kotler, P., & Keller, K. L. “Marketing Management (14th Ed.). Pearson Education.,” 2012.

Kotler, P., & Keller, K. L. *Marketing Management (15th Ed.). Pearson Education.,* 2016.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium.,* Jilid I (Jakarta: Prenhallindo), 2022.

Leon G. & Kanuk, Leslie Lazar Schiffman. “*Consumer Behavior*”. (New York: Pearson Education, 2014).

Leslie Lazar Schiffman, Leon G. & Kanuk,. “*Consumer Behavior.*” (New York: Pearson Education, 2014).

Mangesa, Riana T., Mustari S. Lamada, and Ayu Khaerunnisa. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi Di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar.” *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* 1, no. 3 (2022).

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Prilaku Konsumen.,* (Bandung: PT. Refika Aditam, 2002).

Marisa, Hans Christian Wijaya Gracela, and Sanapang. “Faktor-Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa Dalam Di Makassar” 5, no. 1 (2025): 1262–70.

Minat, Pengaruh, and Citra Kampus. “Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 4, 2023 | 2565,” 2023.

Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran.* (Jakarta: Prenhallindo), 2002.

Philip Kotler dan Kevin Keller. *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: Penerbit Erlangga,

2009.

- Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Edited by Arif Munandar. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Rahmawati, H. K. “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro.” *Community Development*, 2019, 35-52.
- Rakasiwi, Alifia. “Prospek Bisnis : Pengertian Dan Tips Jitu Memaksimalkannya.” Triagonal Software, 2022.
- Reka Rahayu, Ratnawati Susanto. “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 4 (2018): 220–29.
- Rini. “Potret Pendidikan Akuntansi Syariah Di Indonesia Rini.” *Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2018): 135–43.
https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/272790646_The_Theory_of_Planned_Behavior.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Dengan SPSS* 25. Jakarta: Elex Media Komputindo., 2017.
- Sari, Indah Permata. “Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah,” 2025.
- Save M, Dagun. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi. *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi : Akuntansi Keperilakuan*. Airlangga university press, 2020.
- Schiffman & Kanuk. “*Consumer Behavior*” (Pearson Education, New Jersey), 2014.
- Simamora, H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN., 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Stark, Charles Y. Glock & Rodney. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally, 1965.

- Sudaryono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantittif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I, 2023.
- Super, Donald E. *The Psychology of Careers*. New York: Harper & Row, 1957.
- Suroso, Djamaludin Ancok & Fuad Nashori. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Swastha, Basu, dan T. Hani Handoko. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE., 2000.
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf. *Perubahan Sosial Dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Utami Adiandini. *Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).*, 2016.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Wigfield, Jacquelynne S. Eccles & Allan. "Motivational Beliefs, Values, and Goals." *Annual Review of Psychology* 53 (2002).
- Wikansari, Dhita, and Yugih Setyanto. "Humas Dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Melalui Media Sosial Instagram." *Kiwari* 2, no. 2 (2023).



Lampiran 1 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Kepada responden yang terhormat.

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan yang berjudul **“Pengaruh Prospek Karier, Citra Institusi, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Akuntansi Syariah Di IAIN Parepare”**, maka saya memohon kesediaan Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dengan benar dan tepat. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua. Seluruh data dan informasi yang Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasi Saudara(i) saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Hormat Saya,

Audina Fitra Ramadani
2220203862202024

A. Identitas Responden.

Berilah tanda (✓) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden di bawah ini.

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Umur/Usia :

B. Petunjuk Pengisian.

Jawablah seluruh pernyataan yang tersedia, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terjawab. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Dengan pedoman:

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu / Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Pertanyaan Kuesioner

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya Program studi akuntansi syariah memberikan peluang pengembangan karir yang luas di masa depan					
2.	Program Studi Akuntansi Syariah Membuka kesempatan pengembangan keahlian profesional bagi lulusannya.					
3.	Saya menilai bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang untuk berkembang di berbagai bidang pekerjaan.					
4.	Saya yakin Program Studi Akuntansi Syariah akan memberikan peluang karier luas					
5.	Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah memungkinkan peningkatan posisi kerja secara bertahap.					
6.	Saya berpendapat bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	peluang untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi.					
7.	Menurut saya profesi di bidang akuntansi syariah menawarkan potensi pendapatan yang menjanjikan.					
8.	Menurut saya lulusan Akuntansi Syariah berpeluang memperoleh penghasilan yang layak					
9.	Saya meyakini bahwa bidang akuntansi syariah memberikan peluang peningkatan penghasilan di masa depan.					
10.	Menurut saya karir di bidang akuntansi syariah relatif stabil dan dibutuhkan dalam jangka panjang					
11.	Saya berpendapat bahwa lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang kerja yang berkelanjutan					
12.	Saya menilai bahwa profesi di bidang akuntansi syariah tidak mudah tergantikan oleh perubahan					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	zaman.					

1. Citra Institusi

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya IAIN Parepare memiliki reputasi yang baik sebagai perguruan tinggi Islam.					
2.	Nama baik IAIN Parepare menjadi pertimbangan saya dalam memilih program studi.					
3.	Saya menilai bahwa IAIN Parepare dikenal memiliki citra positif di masyarakat					
4.	Saya memandang lulusan IAIN Parepare sebagai lulusan yang					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	berkualitas.					
5.	IAIN Parepare dipandang sebagai institusi pendidikan yang terpercaya					
6.	Saya berpendapat bahwa masyarakat memberikan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan di IAIN Parepare.					
7.	Menurut saya dosen di IAIN Parepare memiliki kompetensi yang baik dalam bidang keilmuannya.					
8.	Saya menilai bahwa proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi Syariah					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	berjalan dengan baik.					
9.	Menurut saya fasilitas akademik mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.					
10.	Menurut saya kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah relevan dengan kebutuhan dunia kerja.					
11.	Saya berpendapat bahwa keberhasilan alumni meningkatkan ketertarikan saya pada program studi ini.					
12.	Saya menilai bahwa banyak lulusan yang berhasil dalam dunia kerja					
13.	Nilai-nilai					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	keislaman yang dimiliki IAIN Parepare menjadi daya tarik tersendiri bagi saya.					
14.	Saya merasa bahwa identitas keislaman IAIN Parepare sesuai dengan nilai yang saya yakini.					
15.	Saya menilai bahwa lingkungan kampus mencerminkan nilai-nilai Islam					

2. Religiusitas

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya meyakini ajaran Islam sebagai pedoman hidup saya.					
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Islam menjadi pedoman dalam menentukan pilihan studi saya					
3.	Saya percaya bahwa					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	pendidikan yang saya pilih harus sesuai dengan nilai-nilai Islam.					
4.	Saya berusaha melaksanakan ibadah wajib secara rutin dan konsisten					
5.	Saya berusaha menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam.					
6.	Saya membiasakan diri untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah sehari-hari.					
7.	Saya merasa lebih tenang ketika melakukan keputusan yang sesuai nilai-nilai Islam					
8.	Saya merasakan bahwa nilai spiritual memengaruhi cara saya dalam mengambil keputusan.					
9.	Saya merasakan kedekatan dengan Allah ketika menentukan pilihan hidup					
10.	Saya memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan muamalah dan aktivitas ekonomi.					
11.	Saya mengetahui prinsip dasar					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	akuntansi dan keuangan syariah.					
12.	Saya berusaha Menambah pengetahuan tentang ekonomi Islam					
13.	Saya berpendapat bahwa nilai-nilai Islam memengaruhi keputusan saya dalam memilih pendidikan					
14.	Saya menjadikan prinsip syariah sebagai pertimbangan dalam memilih karir					
15.	Saya berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.					

3. Keputusan

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya yakin bahwa memilih Program Studi Akuntansi Syariah merupakan keputusan yang tepat bagi saya.					
2.	Saya tidak merasa ragu dalam menentukan pilihan pada Program Studi Akuntansi Syariah. .					
3.	Menurut saya pilihan saya sudah sesuai dengan keinginan saya					
4.	Sebelum memilih, saya mempertimbangkan beberapa program					

No.	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
		1	2	3	4	5
	studi sebagai alternatif pilihan.					
5.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari berbagai program studi sebelum mengambil keputusan					
6.	Saya telah melakukan pertimbangan yang matang sebelum memilih Program Studi Akuntansi Syariah					
7.	Saya merasa bahwa Program Studi Akuntansi Syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
8.	Program studi yang saya pilih mendukung tujuan karier saya di masa depan					
9.	Saya meyakini bahwa pilihan ini sesuai dengan minat dan tujuan hidup saya.					
10.	Saya memperoleh informasi yang cukup sebelum memilih Program Studi Akuntansi Syariah.					
11.	Informasi yang saya dapatkan membantu dalam menentukan pilihan program studi					
12.	Saya mempertimbangkan berbagai sumber informasi sebelum mengambil keputusan.					

Lampiran 2 Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-5040/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang :
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : AUDINA FITRA RAMADANI
NIM : 2220203862202009
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH INFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI PADA PRODI AKUNTANSI SYARIAH
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 15 September 2025

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 3 Surait Izin Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-949/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

21 April 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AUDINA FITRA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir : KOTA PAREPARE, 19 November 2003
NIM : 2220203862202009
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN KEBUN SAYUR , KELURAHAN UJUNG LARE , KECAMATAN
SOREANG, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROSPEK KARIR , CITRA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan tanggal 22 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

*Lampiran 4 Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare*

		SRN IP0000323
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id		
IZIN PENELITIAN Nomor : 323/IP/DPM-PTSP/4/2026		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: AUDINA FITRAH RAMADANI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH	
ALAMAT	: JL. KEBUN SAYUR, PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PROSPEK KARIER , CITRA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN PAREPARE	
	LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
	LAMA PENELITIAN : 22 April 2026 s.d 22 Juni 2026	
	a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 24 April 2026	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE 	
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Sertifikasi Elektronik



Lampiran 2 Surait Izin Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-949/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

21 April 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AUDINA FITRA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir : KOTA PAREPARE, 19 November 2003
NIM : 2220203862202009
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN KEBUN SAYUR , KELURAHAN UJUNG LARE , KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROSPEK KARIR , CITRA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan tanggal 22 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	66	84,6%
Laki-laki	12	15,4%
Total	78	100%

Lampiran 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Presentase
Pinrang	24	30,8%
Parepare	19	24,4%
Sidrap	5	6,4%
Wajo	3	3,8%
Barru	2	2,6%
Enrekang	2	2,6%
Lainnya	23	29,4%
Total	78	100%

Lampiran 7 Berdasarkan Sumber Informasi

Domisili	Frekuensi	Presentase
Pinrang	24	30,8%
Parepare	19	24,4%
Sidrap	5	6,4%
Wajo	3	3,8%
Barru	2	2,6%

Enrekang	2	2,6%
Lainnya	23	29,4%
Total	78	100%

Lampiran 8 r tabel dan t tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1973	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 9 Hasil Analisis Descriptive Statiscis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prospek Karir	78	20	60	50.99	7.134
Citra Institusi	78	18	60	50.71	6.777
Religiusitas	78	23	95	81.35	10.485
Keputusan	78	24.00	60.00	50.6923	6.75222
Valid N (listwise)	78				

Lampiran 10 Hasil Uji Realibitas Variabel X1 , X2 Dan X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	18

Lampiran 11 Hasil Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	12

Lampiran 12 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70656445
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.069
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
mp. Sig. (2-tailed) ^c		.007
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.005
99% Confidence Interval		Lower Bound
		.003
		Upper Bound
		.007

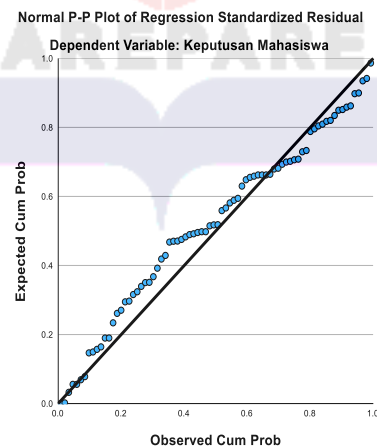
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

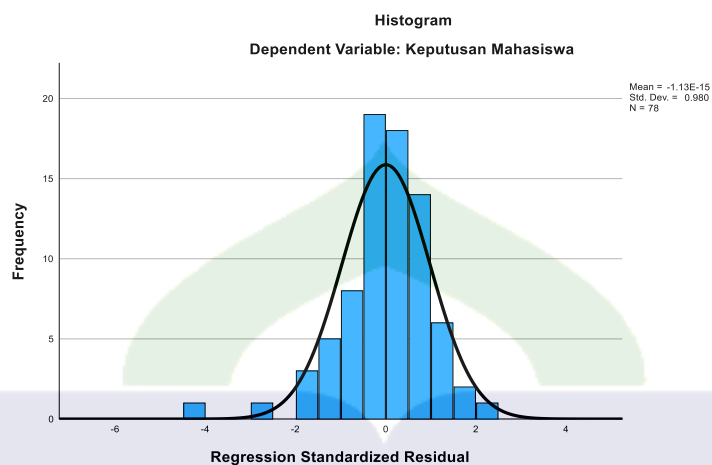
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 13 Hasil Uji Grafik P-Plot



Lampiran 14 Hasil Uji Histogram

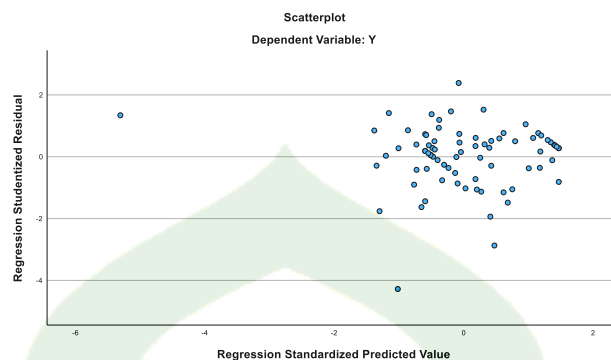


Lampiran 15 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	3.463			1.858	.067		
	X1	-.071	.124	-.075		-.575	.567	.238	4.206
	X2	.419	.167	.421		2.514	.014	.145	6.879
	X3	.327	.083	.508		3.925	<.001	.243	4.122

Lampiran 16 Hasil Uji Heteroskedasitas



Lampiran 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2452.742	3	817.581	57.191	<.001 ^b
Residual	1057.874	74	14.296		
Total	3510.615	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	3.463		1.858	.067		
	X1	-.071	.124	-.075	-.575	.567	.238	4.206
	X2	.419	.167	.421	2.514	.014	.145	6.879
	X3	.327	.083	.508	3.925	<.001	.243	4.122

Lampiran 18 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2452.742	3	817.581	57.191	<.001 ^b
	Residual	1057.874	74	14.296		
	Total	3510.615	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 19 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	6.433	3.463		1.858	.067	
		-.071	.124	-.075	-.575	.567	.238
		.419	.167	.421	2.514	.014	.145
		.327	.083	.508	3.925	<.001	.243

Lampiran 20 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.836 ^a	.699	.686	3.781

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 21 Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Amal Bakti No. 8 Sonang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-432/In.39/LP2M.07/TL.00/05/2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I
 NIP : 19840312 201503 1 003
 Pangkat/ golongan : Lektor Kepala /Pembina IVa
 Jabatan : Ketua LP2M IAIN Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Audina Fitra Ramadani
 NIM : 2220203862202009
 Semester : 8
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di Kota Parepare selama 30 hari terhitung pada bulan April s.d Juni tahun 2026 untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dengan judul skripsi "Pengaruh Prospek Karier, Citra Institusi, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare".

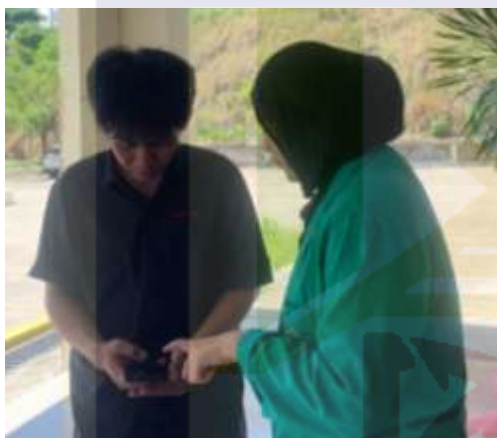
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Maret 2026
 Ketua LP2M



Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I
 NIP 198403122015031003

Dokumentasi Penelitian



PAREPARE

BIODATA PENULIS

Audina Fitra Ramadani, Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 19 November 2003, merupakan anak pertama dari Bapak Rusli Latif dan Ibu Suryawati Subair. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Unggulan Kota Parepare, sejak tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Parepare sejak tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah di SMA Negeri 1 Parepare sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Desa Binaan IAIN Parepare dan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Pinrang tepatnya di Desa Basseang, Kecamatan Lembang pada tahun 2025, penulis mengajukan skripsi dengan judul Pengaruh Prospek *Karier*, Citra, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Di IAIN Parepare.